



**PENGARUH MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI KECAMATAN LIMA PULUH
KOTA PEKANBARU**

TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



M.A.F. AL GHAZALI YASPAN
NIM. 21790115840

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441/2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : ppa@uin-suska.ac.id

Surat Izin Pengesahan

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: M.A.F. Al- Ghazali Yaspan
 : 21790115840
 : M.Pd.(Magister Pendidikan)
 : Pengaruh Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru

Dr. Idris, M. Ed.
 Penguji I/Ketua

Dr. Yanti, M. Ag.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
 Penguji III

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.
 Penguji IV

Tanggal Izin/Pengesahan

21 Desember 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

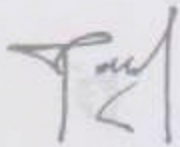
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul "**Pengaruh Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru**" yang ditulis oleh saudara:

Nama	..	M.A.F Al Ghazali Yaspian
NIM	..	21790115840
Program Studi	..	Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	..	Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 21 Desember 2020


Penguji I

Dr. H. Mas'ad Zein, M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002

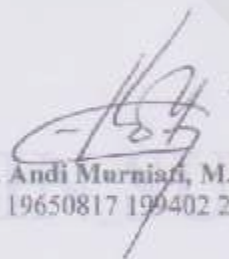

Tgl. 21 Desember 2020

Penguji II

Dr. Tuti Andriani, S. Ag., M.Pd
NIP. 19750314 200710 2 001


Tgl. 21 Desember 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniani, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

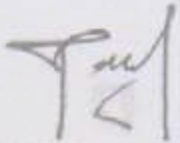
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul "Pengaruh Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru" yang ditulis oleh:

Nama	: M.A.F Al Ghazali Yaspian
NIM	: 21790115840
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

telah diperbaiki dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah di ujikan pada tanggal 21 Desember 2020


Pembimbing I

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002

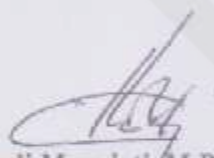

Tgl. 21 Desember 2020

Pembimbing II

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
NIP. 19730514 200112 2 002


Tgl. 21 Desember 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul **"Pengaruh Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru"** yang ditulis oleh:

Nama : M.A.F Al Ghazali Yaspian
 NIM : 21790115840
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 25 November 2020

Pembimbing I

Dr. H. Mas'ud Zeln, M.Pd.
 NIP. 196312141988031002

Tanggal: 25 November 2020

Pembimbing II

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
 NIP. 19730514 200112 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniatl, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. MAS'UD ZEIN, M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
M.A.F Al Ghazali Yaspan

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Islam UIN Suska Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: M.A.F Al Ghazali Yaspan
NIM	: 21591205874
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Kengamaan Terhadap Sikap Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 25 November 2020
Pembimbing I

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 196312141988031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. NURHASANAH BAKHTIAR, M.Ag
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 M.A.F Al Ghazali Yaspan

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
 Universitas Islam UIN Suska Riau
 Di -
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: M.A.F Al Ghazali Yaspan
NIM	: 21591205874
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 25 November 2020
 Pembimbing II

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
 NIP. 19730514 200112 2 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.A.F Al Ghazali Yaspian
 NIM : 21591205874
 Tempat/ Tanggal Lahir : Bandung, 10 Agustus 1994
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Pengaruh Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 November 2020

Penulis



M.A.F Al Ghazali Yaspian
 NIM: 21591205874

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan taufik dan hidayahNya sehingga penulis telah mampu menyelesaikan tesis ini. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW. yang telah menggiring manusia dari segala kebodohan pengetahuan dan kehidupan, kedunia yang mampu mengangkat harkat dan martabatnya sebagai kholifah yang diamanahkan mengelola kehidupan ini.

Karya tulis ini diberi judul **“Pengaruh Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru”**, merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis karena telah dapat menyelesaikan suatu karangan ilmiah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S2 (Strata 2) pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Keberhasilan dalam penulisan ini bukan semata usaha penulis sepenuhnya, namun dari relung hati yang paling dalam, segalanya adalah izin dan berkat Rahmat Allah SWT. Bantuan dan doa orang-orang yang ikhlas, berjasa dalam penulisan ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi mencapai gelar Magister Manajemen Pendidikan (M. Pd). terutama kepada Ayahanda Ir. Yaspan Ali dan Ibunda Khadijah, kakak-kakak ku Oriyani Yaspita Sari, SE, Hasanah Yaspita, SE, MM serta adik-adikku Asy-Syahid Imam Hasan Al Banna, A.Md, Al-Ro'id Kamil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Mutiara Zahirah R yang selalu memberikan dukungan dan doanya hingga selesai tesis ini. Selain itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, M.A, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA, Ph.D, sebagai Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang juga telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister (S-2) Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Suska Riau.
5. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku pembimbing I, Ibu Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag sebagai pembimbing II, telah memberikan sumbangsih pemikiran berupa arahan, bimbingan dan motivasi sehingga penulisan tesis ini terlaksana sebagaimana mestinya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada penulis selama masa-masa studi.
7. Bapak dan Ibu Staf PPs Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepala Perpustakaan dan Staaf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin penulis dalam meminjam buku, mencari informasi berkaitan dengan skripsi di perpustakaan.
9. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini sesuai yang diharapkan penulis.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, kiranya menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis berdoa, semoga semua bantuan dan pengorbanan yang diberikan dibalas dengan kebaikan. Harapan penulis, semoga penelitian ini memberi manfaat kepada semua pihak.

Pekanbaru, 25 November 2020
Penulis

M.A.F Al Ghazali Yaspan
NIM: 21591205874

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Pembatasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori	12
1. Pembelajaran PAI.....	12
2. Kegiatan Keagamaan.....	38
3. Sikap.....	52
B. Penelitian yang Relevan.....	70
C. Konsep Operasional.....	74
D. Asumsi dan Hipotesis	79
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	81

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian	81
C. Variabel Penelitian.....	81
D. Populasi dan Sampel.....	81
E. Teknik Pengumpulan Data.....	83
F. Uji Instrumen Data Penelitian	84
G. Syarat Analisis Data.....	85
H. Teknik Analisis Data	88

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	91
1. SMA N 1 Pekanbaru	91
2. SMAN 9 Pekanbaru	94
B. Hasil Analisis Data	97
1. Uji Persyaratan Analisis	97
2. Analisis Deskriptif	100
3. Uji Asumsi	100
4. Analisis Regresi Berganda.....	105
5. Pengujian Hipotesis.....	106
C. Pembahasan	111
1. Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Sikap Siswa.....	111
2. Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Siswa.....	114
3. Pengaruh Pembelajaran PAI dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Siswa	117
D. Keterbatasan Penelitian.....	119

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	121
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	III.1	Populasi Penelitian.....	82
Tabel	IV.1	Hasil Uji Validitas.....	98
Tabel	IV.2	Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas.....	99
Tabel	IV.3	Deskripsi Data Pembelajaran PAI Dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Siswa.....	100
Tabel	IV.4	Analisis Uji Normalitas.....	101
Tabel	IV.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	102
Tabel	IV.6	Hasil Uji Multikolonieritas.....	103
Tabel	IV.7	Hasil Pengujian Heterokedastisitas.....	104
Tabel	IV.8	Rekapitulasi hasil analisis regresi linier berganda.....	105
Tabel	IV.9	Hasil Uji Simultan Hipotesis.....	106
Tabel	IV.10	Rekapitulasi Hasil Pengujian (Uji t).....	107
Tabel	IV.11	Hasil Pengujian untuk Uji Koefisien Determinasi (R^2) X1 terhadap Y.....	109
Tabel	IV.12	Hasil Pengujian untuk Uji Koefisien Determinasi (R^2) X2 terhadap Y.....	109
Tabel	IV.13	Hasil Pengujian untuk Uji Koefisien Determinasi (R^2) X1 dan X2 terhadap Y.....	110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ء	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berup atanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
— ,	Kasrah	I	I
—	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي —	fathah dan ya	ai	a dan i
و —	fathah dan waw	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا... ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي... ي.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و... و.....	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1) *Ta marbu ah* hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhmamah, transliterasinya adalah “t”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Ta marbu ah* mati

Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu ah* itu di transliterasikan dengan ha “h”.

4. **Syaddah (Tasydîd)**

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang ikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

6. **Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengana postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisnya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan ,maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam ilmu tajwid. Kerena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

ABSTRAK

M.A.F. Al Ghazali Yaspian, 2020 : Pengaruh Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru

Penelitian ini didasari oleh pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI, diharapkan mampu membentengi siswa dari berbagai pengaruh negatif lingkungan, sekaligus dapat menjadi agen sosial (*social agent*) menuju masyarakat yang lebih berperadaban (*civil society*). Selain itu kegiatan keagamaan juga sangat diperlukan untuk memperbaiki sikap siswa. Sikap siswa tentunya tidak hanya dipengaruhi oleh tiga ranah di atas, karena tiga ranah tersebut masih terbatas pada pengaruh pendidikan di sekolah. Penelitian ini menghubungkan variabel pembelajaran PAI, kegiatan keagamaan dan sikap siswa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen terdiri dari pelaksanaan pembelajaran PAI (X_1) dan mengikuti kegiatan keagamaan (X_2). Variabel dependen yaitu sikap siswa (Y). adapun responden dalam penelitian ini sebanyak 2.007 siswa sebagai populasi dan di tarik sampel sebanyak 95 siswa. Teknik pengumpulan data mengumpulkan angket untuk data kuantitatif kemudian wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan nilai kontribusi penelitian ini dari persentase sumbangan pengaruh variabel independen (pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan) terhadap variabel dependen (sikap siswa) sebesar 52.1%. Sedangkan sebanyak 47.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Mengikuti Pembelajaran PAI, Kegiatan Keagamaan, Sikap Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M.A.F. Al Ghazali Yaspan (2020) : The Influence of Islamic Education Learning and Religious Activities on the Students' Attitudes at State Senior High Schools in Lima Puluh District, Pekanbaru City

This study was conducted based on Islamic education learning. Islamic Education learning is expected to be able to avoid the students from various negative environmental influences and to lead the students to social agents towards a more civilized society as well. In addition, religious activities are very necessary to improve students' attitudes. The students' attitudes are certainly not only influenced by the three domains above since they are still limited to the influence of education in schools. This study correlated the variables of Islamic education learning, religious activities and students' attitudes. The study employed a quantitative research method. It consisted of two independent and one dependent variables, the implementation of Islamic Education learning variable (X1) and participating in religious activities (X2) as the two independent variables and the students' attitudes (Y) as a dependent variable. The population in this study was 2007 students, 95 of whom were selected as samples. The data were obtained from a questionnaire for quantitative data and interviews and documentation for qualitative ones. The results showed that the value of the contribution gained from the percentage of contribution of the independent variables influences (Islamic education learning and religious activities) to the dependent variable (students' attitudes) was 52.1%. Meanwhile, 47.9% were influenced by other variables which were not discussed in this study.

Keywords: Islamic Education Learning, Religious Activities, Students' Attitudes

ملخص

م. أ. ف. الغزالي ياسفان (2020): تأثير تعليم التربية الإسلامية والأنشطة الدينية في موقف التلاميذ في المدارس الثانوية الحكومية بمديرية ليما بولوه مدينة بيكانبارو

يعتمد هذا البحث على تعليم التربية الإسلامية. من المتوقع أن يكون تعليم التربية الإسلامية قادرا على تحصين التلاميذ من مختلف التأثيرات البيئية السلبية وفي نفس الوقت يمكن أن يكون عاملا اجتماعيا (social agent) نحو مجتمع أكثر تحضرا (civil society). إلى جانب ذلك، تحتاج الأنشطة الدينية أيضا لتحسين مواقف التلاميذ. لا تتأثر مواقف التلاميذ بتلك المجالات الثلاثة فقط، هذه المجالات الثلاثة لا تزال مقتصرة في تأثير التعليم في المدارس. يربط هذا البحث تعليم التربية الإسلامية والأنشطة الدينية ومواقف التلاميذ كالمغيرات. وهذا البحث هو البحث الكمي. استخدم هذا البحث من متغيرين، هما: المتغير المستقل الذي يتكون من تنفيذ تعليم التربية الإسلامية (X_1) ومشاركة الأنشطة الدينية (X_2). والمتغير غير المستقل هو موقف التلاميذ (Y). أما عدد المستجيبين في هذا فهو 2.007 تلميذا كالمجتمع وأخذ 95 تلميذا كالعينة. لجمع البيانات، استخدمت طريقة الاستبيان للبيانات الكمية ثم طريقة المقابلة والتوثيق. تدل نتيجة هذا البحث على قيمة مساهمة هذا البحث من نسبة مساهمة تأثير المتغير المستقل (تعليم التربية الإسلامية والأنشطة الدينية) في المتغير غير المستقل (موقف التلاميذ) بمدى 52.1%. ويأثر 47.9% بالمتغيرات الأخرى التي لا تبحث في هذا البحث.

الكلمات الأساسية : تعليم التربية الإسلامية، الأنشطة الدينية، موقف التلاميذ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan, seperti yang dirumuskan dalam UUSPN.¹

Pendidikan itu penting dan penting dalam menciptakan dunia. Pendidikan juga berusaha untuk memastikan bahwa dunia mulia tetap bertahan. Karena pendidikan menjadikannya dunia yang lebih makmur dan terkenal. Melalui pendidikanlah yang terbaik dari jenis ini akan diterima, karena pendidikan tidak hanya berfungsi (standar UNESCO 1996 tentang empat dari tujuh pilar pendidikan) seperti belajar pengetahuan, seperti belajar sains, berlatih, belajar keterampilan teknis, belajar bersama dan belajar hidup. di depan umum, seperti halnya belajar menjadi, adalah belajar untuk mengembangkan diri dengan sebaik-baiknya.²

Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah umum atau pesantren karena proses pendidikan sangat dibutuhkan untuk mengajarkan agama Islam kepada generasi umat Islam. PAI

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 30

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 194 – 195.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha untuk mencapai keseimbangan antara memenuhi kebutuhan dan perkembangan fisik dan spiritual dengan membimbing, membimbing, mengajar, mengajar, memelihara, dan mengawasi semua ini dalam koridor pengajaran Islam.

PAI bertujuan untuk membentuk orang memiliki kepribadian muslim, menjadikan manusia yang berakhlak mulia, menjadikan manusia sempurna dan terwujudnya manusia sebagai hamba Allah.³ Jadi, diasumsikan bahwa PAI di sekolah dapat membentuk atau mengubah sikap siswa, sehingga menjadi berbakat, berbudi luhur, dan religius sesuai dengan peran dan tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Sistem Nasional II. bagian 3.

Mengingat pentingnya PAI di sekolah khususnya ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), maka PAI semestinya mendapatkan perhatian baik dari pihak pemerintah, guru agama Islam, maupun keluarga. Keberadaan PAI merupakan suatu kekuatan yang sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan siswa dan masyarakat. Agama merupakan benteng yang dapat memelihara diri dari segala kekeliruan dan penyimpangan, sedangkan PAI merupakan tabir pembuka pengetahuan dan pemahaman mereka tentang perbuatan yang baik dan benar serta mengokohkan iman mereka. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an diantaranya.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَدْنُوا فَاذْشُرُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:“Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah SWT Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”⁴(Qs: Al Mujaadilah [58]: 11).

Adapun tujuan diberikannya PAI pada jenjang SMA adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik terhadap ajaran Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.⁵

Pembelajaran PAI, diharapkan mampu membentengi siswa dari berbagai pengaruh negatif lingkungan, sekaligus dapat menjadi agen sosial (*social agent*) menuju masyarakat yang lebih ber peradaban (*civil society*). Namun, belakangan ini masyarakat mulai mempertanyakan efektivitas penyelenggaraan pendidikan agama dalam konteks pembentukan sikap siswa. Fenomena dalam masyarakat memperlihatkan bahwa secara umum hasil pembelajaran PAI di sekolah dewasa ini belum memuaskan banyak pihak, dan bahkan dinilai gagal. PAI dinilai masih terkesan berorientasi pada pengajaran agama yang bersifat kognitif dan hafalan, kurang berorientasi pada aspek pengamalan ajaran agama. Diantara indikator yang sering dikemukakan, bahwa dalam kehidupan masyarakat, masih dijumpai banyak kasus tindakan masyarakat yang bertentangan dengan ajaran agama. Adanya kekerasan dan keberingasan yang dilakukan di kalangan pemuda, pelajar dan

⁴ Tim Penerjemah Al-Qur'an, *Alqur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Mizan, 2018), hlm. 895.

⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2015), hlm. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa, masih marak diberitakan dalam media massa. Demikian juga sikap maksiat, kasus kehamilan di luar nikah di kalangan siswa-siswa sekolah serta banyaknya para siswa sekolah terlibat dalam penggunaan narkoba, memperlihatkan adanya penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama siswa belum memadai.

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. PAI diharapkan dapat dipahami dengan baik oleh siswa, agar dengan pemahaman ini siswa dapat mengaktualisasikan nilai-nilai agama yang diperoleh dalam praktek kehidupannya. Guru diharapkan dapat menyampaikan materi secara komunikatif, edukatif dan persuasif sehingga tujuan yang diharapkan dapat terpenuhi. Berdasarkan uraian tersebut, maka PAI memiliki peran dalam penanggulangan sikap yang kurang baik melalui interaksi edukatif yang dilakukan antara guru dan siswa.

Kompetensi Dasar PAI adalah; siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT; berakhlak mulia (berbudi pekerti luhur) yang tercermin dalam sikap sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama manusia, dan alam sekitar; mampu membaca dan memahami al Qur'an; mampu beribadah dan bermuamalah dengan baik dan benar; serta mampu menjaga kerukunan internal dan antar umat beragama. Keberhasilan kompetensi dasar tersebut diperlukan adanya penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang harus dimiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik agar dapat melaksanakan program-program pembelajaran dan mengimplementasikan program tersebut pada setiap mata pelajaran.⁶

Salah satu kegagalan dan kelemahan PAI karena dalam praktik pendidikannya, hanya memperhatikan aspek kognitif semata dan mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi bermoral, padahal inti dari pendidikan agama adalah pendidikan moral.

Dari sinilah, maka perlu adanya pembelajaran PAI yang tidak saja menekankan aspek pengetahuan (*kognitif*), tetapi yang lebih penting adalah pembelajaran PAI yang mampu memberikan bimbingan secara intensif tentang aspek psikomotorik dan afektif para siswa. Ketiga aspek tersebut harus berjalan secara seimbang. Aspek kognitif nilai-nilai ajaran agama diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya secara optimal. Sedangkan aspek afektif diharapkan nilai-nilai ajaran agama dapat memperteguh sikap dan sifat keagamaan. Demikian pula aspek psikomotor diharapkan mampu menanamkan keterikatan dan keterampilan keagamaan.

Sikap siswa tentunya tidak hanya dipengaruhi oleh tiga ranah di atas, karena tiga ranah tersebut masih terbatas pada pengaruh pendidikan di sekolah. Selain unsur pendidikan di sekolah, sikap siswa juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan keluarga dan masyarakat. Ketika siswa melakukan aktualisasi diri dan

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kompetensi Dasar SMA/MA*, Jakarta, 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersosialisasi, hal itu merupakan refleksi dari kondisi psikis siswa pengaruh dari pendidikan di sekolah, interaksi antara siswa dengan keluarganya dan interelasi antara siswa dengan masyarakat lingkungannya. Pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan ini diharapkan siswa mampu mengamalkan ajaran agama dengan baik dan benar, belajar membaca al-Qur'an, meyakini aqidah, berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran agama sesuai dengan syari'ah serta mampu memahami sejarah dengan benar, sehingga *output* dari SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru diharapkan mempunyai pemahaman dan pengamalan agama dengan benar dan berwawasan luas.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI Bapak Tamsir dan Bapak Yudaris (6 April 2020) di SMA N 1 dan SMAN 9 Pekanbaru menunjukkan bahwa Guru PAI telah melaksanakan pembelajaran PAI sebagai mana mestinya yang terlihat dari:

1. Guru menggunakan keterampilan bertanya kepada siswa untuk memotivasi siswa untuk lebih giat mengikuti pembelajaran
2. Guru mengadakan variasi pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran secara daring seperti memanfaatkan media dan bahan pengajaran yang berbeda
3. Guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan maksimal
4. Guru menjelaskan kembali materi pelajaran yang tidak diketahui siswa

Demikian juga kegiatan keagamaan berjalan dengan baik yang ditandai dengan:

1. Sekolah selalu mengadakan shalat dhuha bagi guru maupun siswanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Adanya sholat jamaah setiap hari yaitu shalat dzuhur dan Ashar
3. Sekolah selalu memperingati hari besar Islam
4. Lancar dalam membaca Al-qur'an
5. Adanya hafalan surat pendek setiap minggunya

(Guru PAI SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru)

Berdasarkan hasil observasi (Tanggal 6 April 2020) dan wawancara (7 April 2020) terhadap guru Bimbingan Konseling (BK) (Ibu Heppy Wiauwati Saragih dan Andrika Yeni) di SMA N 1 dan SMAN 9 Pekanbaru menunjukkan bahwa terdapat sikap siswa yang negatif meskipun di sekolah memberikan mata pelajaran PAI dan mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah. Sikap negatif tersebut antara lain:

1. Banyak tong sampah di sekolah tapi masih banyak sampah yang berserakan
2. Sekolah membuat taman dengan baik dan rapi tetapi tidak dirawat dengan benar banyak bunga yang mati
3. Sekolah mengadakan kegiatan keagamaan seperti memperingati Isra' mi'raj tetapi banyak siswa yang tidak mengikuti dengan berbagai alasan
4. Guru mengajarkan kepada siswa untuk saling tolong menolong terhadap sesama tetapi nampak masih ada beberapa siswa yang kurang peduli terhadap orang lain
5. Sekolah sudah memberitahukan peraturan yang ada tetapi masih ada siswa yang melanggarnya dengan berpakaian tidak rapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru mengajarkan siswa untuk tidak berkata tidak sopan tetapi masih ada siswa yang berkata kasar atau kurang sopan baik dengan guru maupun dengan temannya
7. Peraturan di sekolah harus solat berjamaah dan tepat pada waktunya akan tetapi ada siswa yang tidak taat menjalankan ibadah solat berjamaah.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul penelitian **Pengaruh Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Adapun maksud istilah dari pengaruh pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan terhadap sikap siswa adalah :

1. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁷ Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa”.⁸
2. PAI adalah suatu upaya membina dan membina siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara utuh. Kemudian jalani tujuan, yang pada akhirnya bisa mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai gaya hidup.⁹

⁷Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 57

⁸Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 183

⁹Abdul Majid, dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 130



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kegiatan dapat diartikan sebagai motivasi atau sikap dan tujuan yang direncanakan atau hal-hal yang dibuat oleh manusia¹⁰ Kegiatan keagamaan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini
4. Sikap adalah kumpulan respon, tindakan, aktivitas, kombinasi gerakan, respon dan solusi yang dibuat seseorang, seperti proses berpikir, pekerjaan, hubungan seksual dan sebagainya.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Bergantung pada akar masalah yang dikemukakan oleh penulis di atas, masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya sikap nilai-nilai spiritual siswa di sekolah
2. Kurangnya sikap pembiasaan siswa terhadap orang lain di sekolah seperti tolong menolong.
3. Kurangnya keteladanan siswa saat sekolah seperti berperilaku jujur.

2. Pembatasan Masalah

Dalam hal mengidentifikasi masalah tersebut, banyak yang terkait dengan masalah penelitian ini, namun karena minimnya penelitian terkait kurikulum PAI yang banyak membahas masalah sikap pada siswa maka masalah penelitian ini hanya dibatasi pada sikap spiritual, sikap pembiasaan dan sikap keteladanan siswa di sekolah.

¹⁰Sarjono Soekamto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Raja wali Press, 2015), hlm. 9

¹¹Herri Zan Pieter dan Namora Lamongga Lubis, *Psikologi untuk Kebidanan*, (Jakarta: Kencana Prenata Media Group, 2014), hlm. 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Bergantung pada akar masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Seberapa besar pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI terhadap sikap siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru?
- b. Seberapa besar pengaruh mengikuti kegiatan keagamaan terhadap sikap siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru?
- c. Seberapa besar pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI dan mengikuti kegiatan keagamaan secara bersama terhadap sikap siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI terhadap sikap siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mengikuti kegiatan keagamaan terhadap sikap siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI dan mengikuti kegiatan keagamaan secara bersama terhadap sikap siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan Islam. Kemajuan ilmu melalui penelitian, karya ilmiah lainnya diperkirakan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai kajian sastra atau filosofis.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, sebagai bahan rujukan evaluasi terhadap pengaruh serta keberhasilan penerapan pembelajaran PAI di sekolah.
- 2) Bagi Guru
 Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi peserta didiknya dan sebagai tambahan wawasan mengenai pembelajaran PAI yang berhubungan dengan sikap siswa.
- 3) Bagi siswa
 Sebagai bahan masukan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan memberikan pengaruh baik terhadap sikap siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah proses yang kompleks dan alami, karena siswa yang belajar hanya mengalaminya sendiri. Karena siswa merupakan penentu proses pembelajaran atau bukan. Berhasil tidaknya prestasi akademik tergantung pada kurva pembelajaran yang dihadapi siswa selama siswa berada di sekolah dan di lingkungan keluarganya.

Belajar adalah proses mencari ilmu yang terjadi pada diri seseorang melalui pelatihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri. Belajar adalah upaya yang diperoleh melalui rasa, penelitian, eksplorasi, dan pembelian diri¹

Belajar adalah proses mengubah perilaku seseorang melalui interaksi dengan lingkungan.² Perubahan proses pembelajaran dapat diwujudkan dalam berbagai cara seperti perubahan sikap dan perilaku, sikap, pengalaman, keterampilan dan kompetensi, serta perubahan pada bidang lain yang ada dalam pembelajaran individu.

Belajar adalah proses menyesuaikan atau menyesuaikan perilaku yang berlangsung lambat³ Belajar juga dianggap sebagai perilaku, ketika orang

¹Ibid, hlm. 14

²Oemar Hamalik, *Loc., Cit*

³Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar jawabannya lebih baik. Sebaliknya, jika tidak, responsnya berkurang. Jadi pembelajaran di sini adalah mengubah probabilitas atau probabilitas suatu reaksi.

Belajar adalah perubahan yang muncul dalam keterampilan manusia setelah belajar terus menerus, bukan hanya karena proses perkembangannya.⁴ Pembelajaran terjadi ketika situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga tindakan mereka berubah sebelum dan sesudah mereka mengalami situasi belajar. Belajar adalah setiap perubahan yang relatif permanen dalam perilaku, yang menghasilkan latihan atau pemahaman⁵

Dari pengertian tersebut maka jika dikaitkan dengan dunia pendidikan maka penerapannya dalam dunia pendidikan sangat tepat karena pembelajaran sangat berperan dalam pengembangan kepribadian anak. Oleh karena itu pembelajaran merupakan langkah atau prosedur yang dapat diambil.

Dalam pengertian sempit, belajar adalah suatu proses atau proses yang dilakukan sedemikian rupa sehingga seseorang dapat melanjutkan kegiatan belajarnya. Dalam arti luas, pembelajaran adalah proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis yang menciptakan kondisi terciptanya sumber belajar dan lingkungan antara pendidik (guru) dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Izinkan kelas untuk kegiatan belajar siswa⁶

⁴*Ibid*, hlm. 17

⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 84

⁶Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran adalah sekumpulan faktor manusia, materi, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran⁷ Mengajar siswa untuk belajar.⁸

Atas dasar beberapa informasional tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan perpaduan antara pendidik dan peserta didik dalam suatu pembelajaran terapeutik, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditingkatkan dan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Kegiatan belajar menggambarkan situasi aktual dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu 1) Pendahuluan, 2) Dasar, dan 3) Penutupan⁹ Menurut para ahli di bawah ini, salah satu poin kegiatan pembelajaran adalah:

1) Pendahuluan

Pendahuluan Suatu kegiatan pengantar dalam suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk merangsang dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan cara menarik perhatian siswa. Hebat, membaca keseluruhan pelajaran untuk melihat kemampuan dasar materi untuk memahami pemahaman masa lalu siswa tentang mata pelajaran.

Pengenalan Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan pengantar yang bertujuan untuk merangsang dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan cara menarik perhatian siswa. Terlibat (dua dengan pelajaran sebelumnya), mendiskusikan pekerjaan

⁷Oemar, *Loc. Cit*

⁸Muhaimin, *Loc. Cit*

⁹BSNP. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (Jakarta: Depdiknas)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah (PR). Pada tahap awal ini guru mendorong siswa agar lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

2) Inti

Kegiatan inti adalah proses pembelajaran kompetensi inti. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, membina, dan terlibat dalam harga diri, hobi, serta perkembangan fisik dan psikologis, menyediakan tempat yang sempurna untuk kreatif dan otonomi, kegiatan belajar sangat inspiratif, luar biasa, menarik, menantang, menantang. Dalam proses melakukannya. Dalam kurikulum 2006, kegiatan pembelajaran dilakukan melalui proses pencarian, klarifikasi, dan validasi. Dalam kegiatan uji coba, guru mengajak siswanya untuk mendapatkan pengetahuan yang luas tentang bahan ajar. Dalam kegiatan rinci, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, dan memecahkan masalah melalui beberapa tugas. Kegiatan sertifikasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran, memperkuat pembelajaran dan menghilangkan kesalahpahaman dalam pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013, kegiatan inti membutuhkan lebih banyak guru untuk membantu siswa berpikir secara ilmiah, seperti mengamati, bertanya, menalar, mencoba, dan membangun jejaring. Pengamatan memberi siswa kesempatan untuk melihat, menghitung, menonton dan membaca kegiatan. Carilah siswa memberikan kesempatan keingintahuan, minat dan fokus pada proses pembelajaran. Penalaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi siswa kesempatan untuk berpikir secara logis tentang fakta. Berusaha keras untuk memberi siswa kesempatan untuk membuat konsep dan membuktikan tujuan pembelajaran, sikap, kekuatan, dan pengembangan keterampilan mereka. Melalui jejaring, siswa akan terlihat menggunakan talk, talk talk, tabel, teater dan presentasi informasional lainnya.

3) Penutup

Penutup adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan secara singkat atau berupa hasil, evaluasi dan refleksi, umpan balik dan komposisi. Kegiatan penutupan memberikan sarana untuk mempelajari, mempelajari / mengevaluasi kesimpulan / kesimpulan yang ditinjau, dan menindaklanjuti materi.

b. Pengertian PAI

Akademisi masih menghadapi kesulitan dalam membuat definisi pendidikan. Kesulitan ini sebagian disebabkan oleh banyaknya jenis kegiatan yang masing-masing dapat disebut dengan pendidikan. Dengan kata lain kesulitan tersebut mengarah pada banyaknya jenis kegiatan dan luasnya aspek kepribadian yang mendukung pendidikan.

Pengertian pendidikan dalam bahasa arab berasal dari kata “*tarbiyah*” dengan kata kerja “*rabba*”. PAI dalam bahasa arab adalah *tarbiyah islamiyah*, sedangkan PAI dalam pengertian istilah adalah pembentukan kepribadian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim.¹⁰ Pendidikan adalah usaha manusia untuk menyiapkan dirinya untuk suatu kehidupan yang bermakna.¹¹ Pendidikan dalam arti sempit menurut Lodge adalah pendidikan di sekolah, jadi pendidikan adalah pendidikan formal.¹² Pendidikan adalah suatu proses penanaman sesuatu ke dalam diri manusia.¹³

Pendidikan merupakan situasi kehidupan yang memandang pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung di semua lingkungan dan sepanjang hidup.¹⁴ Pendidikan tidak seperti mengajar, karena pendidikan difokuskan hanya pada pengembangan intelektualitas seluruh manusia. Selain itu, pendidikan berupaya mengembangkan semua aspek kepribadian dan kapasitas manusia, baik kognitif, afektif, maupun psikologis. Arti yang lebih luas dari pendidikan lebih dari pendidikan, tetapi pendidikan adalah sarana penyelesaian yang ampuh.¹⁵

Batasan pendidikan yang dibuat oleh spesialis sangat berbeda, dan isinya juga bervariasi dari satu ke yang lain. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh para ahli dan konsep dasar yang digunakan oleh para ahli tersebut karena merupakan unsur dan filosofi dasar. Untuk memahami batasan pendidikan, beberapa batasan pendidikan berikut ini ditetapkan oleh para ahli, yaitu:

¹⁰Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 26

¹¹Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6

¹²*Ibid*

¹³Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2014), hlm. 5

¹⁴Syaiful Sagala, *Op., Cit*, hlm. 1

¹⁵*Ibid*, hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pendidikan adalah proses mengubah individu atau sekelompok orang dalam upaya mendidik manusia dan mendewasakannya melalui upaya pelatihan.
 - 2) Pendidikan adalah pengalaman belajar yang dapat diartikan dalam semua lingkungan dan kehidupan, dan pendidikan sebagai lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah.
 - 3) Pendidikan adalah kegiatan yang merupakan ciri khas lembaga (seperti sekolah dan madrasah) yang memanfaatkan pengembangan individu secara holistik untuk menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dll.
 - 4) Pendidikan adalah upaya sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar agar peserta didik aktif dalam kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, peran yang besar serta kebutuhan dan kemampuan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
- Telinga.

Berdasarkan beberapa informasi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan berupaya membimbing siswa secara sadar menuju pembentukan kepribadian yang baik dan mendasar. PAI berupaya untuk membimbing dan melindungi siswa agar setelah mereka menyelesaikan pendidikannya mereka dapat memahami apa yang ada dalam Islam secara utuh, hidup dalam arti dan maksud serta tujuan dan pada akhirnya mereka dapat mengamalkannya dan Islami. Tunduk pada ajaran agama, pertimbangkan kehidupannya sehingga dapat menyelamatkan dunia dan akhirat¹⁶ Mengenai pendidikan, Islam

¹⁶Zakiah Daradjat, *Op., Cit*, hlm. 88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerintahkan untuk membaca dari rahmat sampai kubur. Artinya, sejak bayi dalam kefasihan ibunya, tindakan ibu mungkin dapat memengaruhi anak. Oleh karena itu, keluarga adalah lembaga pendidikan pertama, yang kedua adalah lingkungan, dan yang ketiga adalah komunitas.

PAI adalah upaya sadar dan sistematis untuk mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, bertahan dan mengakui ajaran agama Islam, dengan menghormati kerukunan internasional dengan menghormati pemeluk agama lain. Sebagai persatuan dan kesatuan bangsa bisa terwujud.¹⁷ PAI merupakan upaya sadar dan sistematis untuk mempersiapkan siswa agar beriman dan beriman kepada ajaran Islam melalui kegiatan belajar mengajar.¹⁸ PAI berupaya melakukan pembinaan kepribadian peserta didik secara sistematis dan serius agar dapat mengikuti ajaran Islam sehingga membawa kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁹

Pendidikan Agama Islam di sekolah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. al-Qur'an-hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fiqih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Akidah (usuluddin) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. Syariah/fiqih

¹⁷ Abdul Majid, dkk, *Loc., Cit*

¹⁸ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Jogjakarta: Teras, 2017), hlm. 12

¹⁹ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2014), hlm. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ibadah, muamalah) dan akhlak berti-tik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup)²⁰

c. Dasar PAI

Dasar pendidikan merupakan masalah yang sangat pokok dalam pelaksanaan pendidikan. Sebab dari dasar pendidikan itu akan menentukan corak dan arah pendidikan. Karena masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehingga pendidikan dijadikan suatu ukuran maju mundurnya suatu bangsa. Jadi yang dimaksud dengan dasar pendidikan adalah suatu landasan yang dijadikan pegangan dalam menyelenggarakan pendidikan.²¹

Pekerjaan pondasi atau pondasi PAI ibarat pondasi yang akan memperkuat bangunan²² Sehingga dengan demikian landasan kepercayaan dalam kegiatan bisnis tersebut adalah tercapainya stabilitas dan kepercayaan

Ini berisi Alquran dan Sunnah Nabi Muhammad. Yang bisa berkembang dengan Ijtihad, Al-Islami, Al-Mursalah, Pantang, Analogi, dan lain-lain.²³

1) Al-Quran

Al quran adalah sumber kebenaran dalam Islam, kebenarannya tidak dapat diragukan lagi.²⁴ Terutama sebagai petunjuk bagi orang yang bertakwa. Hal ini sebagaimana firman Allah swt, yang berbunyi:

²⁰ Mas'ud Zein. *Mastery Learning Factor-factor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: KDT, 2014), hlm. 57

²¹ *Ibid*, hlm. 39

²² Munardji, *Op. Cit*, hlm. 48

²³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢٥﴾

Artinya: *Kitab (Al quran) ini tidak ada keraguan lagi mereka yang bertakwa.*²⁵

Makna dan petunjuk ayat ini dapat dipahami, yang berlaku untuk semua aktivitas manusia. Oleh karena itu dari segi prioritas, proses dan tujuan harus dicapai dalam pendidikan

2) Sunnah

Sunnah ialah perkataan, perbuatan dan pengakuan Rasulullah saw dalam bentuk isyarat.²⁶ Artinya mengaku dengan cara ini adalah tanda yang dilakukan oleh seorang teman atau orang lain dan Rasulullah SAW meninggalkannya, dan perbuatan atau perbuatan itulah yang terjadi. Allah berfirman:

يُصَلِّحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ

فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

Artinya: *Dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar. QS.Al-ahzab (33:71)*

Sunnah juga mencakup ajaran tentang aqidah dan perilaku seperti Alquran yang juga terkait dengan masalah pendidikan. Sunnah berisi petunjuk (petunjuk) untuk kepentingan kesehatan manusia di segala

²⁴Achmad Patoni, *Op., Cit*, h. 43

²⁵Tim Penerjemah Al-Qur'an, *Alqur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Mizan, 2018), hlm.

²⁶Munardji, *Op., Cit*, hlm. 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang, pola asuh secara umum. Dan yang penting dalam sunnah adalah di dalamnya termasuk mendemonstrasikan tingkah laku dan akhlak Rasulullah yang menjadi teladan dan pendidik umat.²⁷

d. Tujuan dan Ruang Lingkup PAI

PAI bertujuan untuk mengembalikan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pembinaan kepada santri tentang Islam, sehingga menjadi umat Islam yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan pribadi, sosial, berbangsa dan bernegara.²⁸ Tujuan pendidikan adalah untuk mendominasi pendidikan, menurut saya penulis perlu mengulangi pernyataan Breiter, bahwa pendidikan adalah masalah tujuan dan fokus. Mendidik anak berarti bekerja untuk berkontribusi pada perkembangan anak sebagai pribadi pada umumnya.²⁹ Sasaran PAI ini mendukung dan merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Bab II Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Program Pendidikan Nasional.

Tujuan studi teologi Islam adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Tujuan Al-Qur'an-Hadis
 - a) Meningkatkan kecintaan siswa pada Alquran dan hadits.
 - b) Memberi siswa bukti dalam Alquran dan hadits sebagai pedoman dalam sikap dan perjumpaan mereka dengan kehidupan.

²⁷ *Ibid*

²⁸ Muhaimin, *Op., Cit*, hlm. 78

²⁹ Abdul Majid, *Op., Cit*, hlm. 136

³⁰ Mas'd Zein, *Loc., Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Meningkatkan pengabdianya dalam beribadah, khususnya bagi yang berdoa, dengan menerapkan hukum hafalan dan isi huruf / ayat dalam surat pendek yang dibacanya.
- 2) Tujuan Akidah-Akhlak
 - a) Menumbuhkembangkan keimanan siswa dengan menghadirkan, mengembangkan dan mengembangkan ilmu, penghayatan, penerapan, kebiasaan dan amalan keimanan Islam, serta menjadikan mereka Muslim yang terus mengembangkan keimanan dan keyakinannya;
 - b) Memahami orang Indonesia yang berakhlak mulia dan tidak berakhlak buruk dalam kehidupan sehari-hari, baik kehidupan pribadi maupun masyarakat, sebagai wujud ajaran dan nilai-nilai keimanan Islam.
 - 3) Tujuan Fiqih
 - a) Mengetahui dan memahami dasar-dasar hukum Islam dalam fiqih ibadah yang berkaitan dengan Islam dan dalam pengaturan aturan dan tata cara berurusan dengan orang yang diatur dalam yurisprudensi bermasalah dalam hubungannya dengan orang lain.
 - b) Mengikuti dan menerapkan dengan benar aturan hukum Islam dalam ibadah dan ibadah umum. Praktik ini diharapkan dapat meningkatkan ketaatan, kedisiplinan dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam penerapan syariat Islam dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam

- a) Memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya mempelajari dasar-dasar, nilai dan norma ajaran Islam yang ditetapkan oleh Nabi Muhammad dalam rangka mengembangkan budaya dan peradaban Islam.
- b) Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya waktu dan ruang, suatu proses yang berasal dari masa lalu, sekarang dan masa depan.
- c) Mengajari siswa daya kritis untuk memahami fakta sejarah berdasarkan pendekatan saintifik.
- d) Mengembangkan apresiasi dan apresiasi siswa terhadap warisan sejarah Islam sebagai bukti peradaban Islam dahulu. Untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil dari peristiwa sejarah Ibrani (Islam), meniru tokoh terkemuka, dan menghubungkannya dengan peristiwa sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmiah, teknis, dan artistik dalam rangka mengembangkan Islam, budaya, dan peradaban.

e. **Komponen-komponen Pembelajaran PAI**

Pembelajaran terkait dengan bagaiman (*how to*) membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa (*what do*) yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan (*needs*) peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran merupakan upaya menjabarkan nilai-nilai yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkandung didalam kurikulum dengan menganalisis tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan yang terkandung dalam kurikulum.³¹

Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen yang saling berpengaruh dalam prose pembelajaran Agama Islam. Ketiga komponen tersebut adalah:³²

1) Kondisi Pembelajaran PAI

Kondisi pembelajaran PAI adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran PAI :

- a) Tujuan dan karakteristik mata pelajaran PAI Tujuan pembelajaran PAI adalah pernyataan tentang hasil pembelajaran PAI atas apa yang diharapkan. Sedangkan karakteristik mata pelajaran PAI adalah aspek-aspek suatu mata pelajaran yang tergabung dalam struktur isi dan tipe isi mata pelajaran PAI berupa fakta, konsep, dalil atau hukum, prinsip atau kaidah, prosedur dan keimanan yang menjadi landasan dalam mendeskripsikan strategi pembelajaran.
- b) Kendala dan karakteristik mata pelajaran PAI Kendala pembelajaran adalah keterbatasan sumber belajar yang ada, keterbatasan alokasi waktu dan keterbatasan dana yang tersedia.
- c) Karakteristik peserta didik Karakteristik peserta didik adalah kualitas perseorangan peserta didik, seperti bakat, kemampuan awal yang dimiliki, motivasi belajar dan kemungkinan hasil belajar yang akan dicapai. Faktor kondisi tersebut berinteraksi dengan pemilihan penetapan dan pengembangan metode pembelajaran PAI. Misalnya,

³¹ Muhaimin, *Op. Cit*, hlm. 145

³² *Ibid*



ditinjau dari aspek tujuannya, PAI yang akan dicapai adalah mengantarkan peserta didik mampu memilih Al-Qur'an sebagai pedoman hidup (kognitif), mampu menghargai Al-Qur'an sebagai pilihannya yang paling benar (afektif), serta mampu bertindak dan mengamalkan pilihannya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

2) Metode Pembelajaran PAI

Metode pembelajaran PAI didefinisikan sebagai cara-cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran PAI dapat berbeda-beda menyesuaikan dengan hasil pembelajaran dan kondisi pembelajaran yang berbeda-beda. Metode pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi:

- a) Strategi pengorganisasian PAI Strategi pengorganisasian adalah suatu metode untuk mengorganisasikan mata pelajaran PAI yang dipilih untuk pembelajaran. Pengorganisasian isi mata pelajaran mengacu pada kegiatan pemilihan isi, penataat isi, pembuatan diagram, skema, format dan sebagainya.
- b) Strategi penyampaian PAI :Strategi penyampaian PAI adalah metode-metode penyampaian pembelajaran PAI yang dikembangkan untuk membuat siswa dapat merespon dan menerima pembelajaran PAI dengan mudah, cepat dan menyenangkan. Karena itu, penetapan strategi penyampain perlu meneriman serta merespon masukan dari peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Strategi pengelolaan PAI

Strategi pengelolaan PAI adalah metode untuk menata interaksi antara peserta didik dengan komponen-komponen metode pembelajaran lain, seperti pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran.

3) Hasil pembelajaran PAI:

Hasil pembelajaran PAI adalah mencakup semua akibat yang dijadikan indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran PAI dibawah kondisi pembelajaran yang beda. Hasil pembelajaran PAI dapat berupa hasil nyata (*actual out-comes*) dan hasil yang diinginkan (*desired out-comes*). Dan ini dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

a) Keefektifan pembelajaran dapat diukur dengan kriteria:

- (1) Kecermatan penguasaan kemampuan atau perilaku yang dipelajari.
- (2) Kecepatan untuk unjuk kerja sebagai bentuk hasil belajar
- (3) Kesesuaian dengan prosedur kegiatan belajar yang harus ditempuh.
- (4) Kuantitas unjuk kerja sebagai bentuk hasil belajar.
- (5) Kualitas hasil akhir yang dapat dicapai.
- (6) Tingkah alih belajar.
- (7) Tingkat resensi belajar

b) Efisiensi pembelajaran dapat diukur dengan rasio efektif dengan jumlah waktu yang digunakan atau jumlah biaya yang dikeluarkan.

c) Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan peserta didik untuk berkeinginan terus belajar



Karakteristik Pembelajaran PAI Dewasa ini, proses pendidikan agama lebih bertumpu pada program yang meliputi tujuan, metode dan langkah-langkah pendidikan dalam membina suatu generasi pada periode usia dan kalangan umat tertentu. Seluruh program pendidikan yang di dalamnya tercakup masalah-masalah metode, tujuan, tingkatan pengajaran, materi setiap tahun pelajaran, topik-topik pelajaran, serta aktivitas yang dilakukan siswa pada setiap materi pelajaran terdefiniskan sebagai kurikulum pendidikan. Karakteristik kurikulum Islami yaitu:

- a) Harus memiliki sistem pengajaran dan materi yang selaras dengan fitrah manusia serta bertujuan untuk mensucikan manusia, memeliharanya dari penyimpangan dan menjaga keselamatan fitrah manusia.
- b) Harus mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang fundamental. Harus diarahkan untuk meluruskan dan mengarahkan kehidupan sehingga dapat mewujudkan tujuan tersebut.
- c) Tingkatan setiap kurikulum Islami harus sesuai dengan tingkatan pendidikan, baik dalam hal karakteristik, usia, tingkatan pemahaman jenis kelamin, serta tugas-tugas kemasyarakatan yang telah di canangkan dalam kurikulum.
- d) Harus terbatas kontradiksi, memacu pada kesatuan Islam dan selaras dengan integritas psikologi yang telah Allah ciptakan untuk manusia serta selaras dengan kesatuan pengalaman yang hendak diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

kepada peserta didik, baik yang berhubungan dengan sunnah, kaidah, sistem maupun realitas alam semesta.

- e) Harus memilih metode yang elastis sehingga dapat diadaptasikan kedalam berbagai kondisi, lingkungan dan keadaan tempat ketika kurikulum itu diterapkan yang tidak kalah pentingnya harus selaras dengan berbagai respon sehingga sesuai dengan perbedaan individu.
- f) Harus efektif dapat memberikan hasil pendidikan yang behavioristik dan tidak meninggalkan dampak emosional yang meledak-ledak dalam diri generasi muda.
- g) Harus sesuai dengan berbagai tingkatan usia anak didik. Harus memperhatikan pendidikan tentang segi-segi perilaku Islami yang bersifat aktivitas langsung seperti dakwah Islam serta pembangunan masyarakat muslim dalam lingkungan persekolahan sehingga kegiatan itu dapat mewujudkan seluruh rukun Islam dan syiarnya, metode pendidikan dan pengajarannya, serta etika dalam kehidupan siswa secara individual dan sosial

f. Prinsip-prinsip Pembelajaran PAI

Prinsip-prinsip pembelajaran PAI yang harus dijalankan dalam proses pembelajaran ada tiga prinsip yaitu³³

- 1) Proses pembelajaran adalah membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah struktur kognitif siswa. Tujuan pengaturan

³³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 218



lingkungan ini dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar yang memberi latihan-latihan menggunakan fakta-fakta.

- 2) Berhubungan dengan tipe-tipe pengetahuan yang harus dipelajari. Ada tiga tipe pengetahuan masing-masing memerlukan situasi yang berbeda dalam mempelajarinya. Pengetahuan tersebut adalah pengetahuan psikis, pengetahuan sosial dan pengetahuan logika. Pengetahuan psikis adalah pengetahuan akan sifat-sifat fisis dari suatu objek atau kejadian, seperti bentuk besar, berat, serta bagaimana objek itu berinteraksi satu dengan yang lainnya. Pengetahuan fisis diperoleh melalui pengalaman indra secara langsung. Misalkan anak memegang kain sutera yang terasa halus, atau memegang logam yang bersifat keras, dan lain sebagainya. Dari tindakan-tindakan langsung itulah anak membentuk struktur kognitif tentang sutra dan logam. Pengetahuan sosial berhubungan dengan perilaku individu dalam suatu sistem sosial atau hubungan antara manusia dalam interaksi sosial. Contoh pengetahuan tentang pengetahuan aturan, hukum, moral, nilai, bahasa dan lain sebagainya. Pengetahuan tentang hal diatas, muncul dalam budaya tertentu sehingga dapat berbeda antara kelompok yang satu dengan yang lain. Pengetahuan sosial tidak dapat dibentuk dari suatu tindakan seorang terhadap suatu obyek, tetapi dibentuk dari interaksi seseorang dengan orang lain. Ketika anak melakukan interaksi dengan temannya, maka kesempatan untuk membangun pengetahuan sosial dapat berkembang. Pengetahuan logika berhubungan dengan berfikir matematis, yaitu pengetahuan yang dibentuk berdasarkan pengalaman dengan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

obyek dan kejadian tertentu. Pengetahuan ini didapatkan dari koordinasi relasi atau penggunaan objek. Pengetahuan logis hanya akan berkembang manakala anak berhubungan dan bertindak dengan suatu objek, walaupun objek yang dipelajari tidak memberikan informasi atau tidak menciptakan pengetahuan matematis. Pengetahuan ini diciptakan dan dibentuk oleh pikiran individu itu sendiri, sedangkan objek yang dipelajarinya hanya bertindak sebagai media saja. Misalkan pengetahuan tentang bilangan, anak dapat bermain dengan himpunan kelereng atau apa saja yang dapat dikondisikan. Dalam konteks ini anak tidak mempelajari kelereng sebagai sumber akan tetapi kelereng merupakan alat untuk memahami bilangan matematis. Jenis-jenis pengetahuan itu memiliki karakteristik tersendiri, oleh karena itu pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa mestinya berbeda.

- 3) Pembelajaran harus melibatkan peran lingkungan sosial. Anak akan lebih mempelajari pengetahuan logika dan sosial dari temannya sendiri. Melalui pergaulan dan hubungan sosial, anak akan belajar lebih efektif dibandingkan dengan belajar yang menjauhkan diri dari hubungan sosial. Oleh karena itu, melalui hubungan sosial itulah anak berinteraksi dan berkomunikasi, berbagai pengalaman dan lain sebagainya, yang memungkinkan mereka berkembang secara wajar.

g. Langkah-langkah Pembelajaran PAI

Langkah pembelajaran disusun dalam dua tahap, yaitu pra kegiatan pembelajaran dan detil kegiatan pembelajaran. Pra kegiatan pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan hal yang perlu dipersiapkan dan rencana kegiatan. Detil kegiatan menggambarkan secara rinci aktifitas pembelajaran yang tercantum dalam rencana kegiatan. Langkah-langkah pembelajaran berdasarkan teori kondisioning operan yang dikembangkan oleh Skinner sebagaimana yang dikutip oleh Dimiyati antara lain sebagai berikut³⁴

- 1) Mempelajari keadaan siswa. Guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif atau negatif, perilaku siswa yang positif akan diperkuat sedangkan perilaku negatif diperlemah atau dikurangi.
- 2) Membuat daftar penguat positif. Guru mencari perilaku yang lebih disukai oleh siswa, perilaku yang kena hukuman dan kegiatan luar sekolah yang dapat dijadikan penguat.
- 3) Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya.
- 4) Membuat program pembelajaran. Program pembelajaran ini berisi urutan perilaku yang dikehendaki, penguatan, waktu mempelajari dan evaluasi.

Dalam melaksanakan program pembelajaran guru mencatat perilaku dan penguat yang berhasil dan tidak berhasil. Ketidak berhasilan tersebut menjadi catatan penting bagi modifikasi perilaku selanjutnya.

Secara garis besar dalam penerapan langkah-langkah pembelajaran menurut teori Skinner ini ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu : pemilihan stimulus yang diskriminatif, dan penggunaan penguatan. Menurut

³⁴ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Piaget yang dikutip oleh Dimiyati langkah-langkah dalam pembelajaran terdiri dari empat langkah berikut :³⁵

- 1) Menentukan topik yang dapat dipelajari oleh anak sendiri. Penentuan topik tersebut dalam bimbingan guru.
- 2) Memilih atau mengembangkan aktivitas kelas dengan topik tersebut.
- 3) Mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah.
- 4) Menilai pelaksanaan tiap kegiatan, memperhatikan keberhasilan dan melakukan revisi.

Dalam langkah ini dapat disimpulkan bahwa Piaget menyarankan agar dalam pembelajaran seorang guru mampu memilih masalah yang berciri kegiatan prediksi, eksperimentasi dan eksplanasi. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran PAI. Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhannya. Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut adalah :

- 1) Kondisi pembelajaran
- 2) Metode pembelajaran
- 3) Hasil pembelajaran

³⁵ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Klasifikasi dan hubungan antar komponen yang mempengaruhi pembelajaran tersebut dapat diuraikan lebih rinci sebagai berikut :

1) Kondisi Pembelajaran

Kondisi pembelajaran adalah semua faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran. Faktor-faktor yang termasuk kondisi pembelajaran:

a) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada hakikatnya mengacu pada hasil pembelajaran yang diharapkan. Sebagai hasil yang diharapkan, tujuan pembelajaran harus ditetapkan lebih dahulu sehingga upaya pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan. Tujuan umum pembelajaran mengacu pada hasil keseluruhan isi bidang studi yang diharapkan. Sedangkan tujuan khususnya mengacu pada konstruk tertentu (misalnya fakta, konsep, prosedur) dari suatu bidang studi PAI berupa konsep, dalil, kaidah dan keimanan yang menjadi landasan dalam mendeskripsikan strategi pembelajaran

b) Karakteristik bidang studi atau bahan

Bahan pengajaran merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar dan menempati kedudukan yang menentukan keberhasilan belajar mengajar yang berkaitan dengan ketercapaian pengajaran. Dalam suatu pembelajaran bahan bukan sebagai tujuan, melainkan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Karena itu, penentuan bahan pembelajaran harus didasarkan pada pencapaian tujuan baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari segi isi, tingkat kesulitan maupun organisasinya sehingga mampu mengantarkan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c) Karakteristik peserta didik

Aktivitas, proses dan hasil perkembangan pendidikan peserta didik dipengaruhi oleh karakteristik sebagai individu. Karakteristik peserta didik merupakan aspek kualitas perseorangan peserta didik, dapat juga dikatakan keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya. Karakteristik kemampuan awal peserta didik dapat dijadikan dasar dalam pemilihan strategi pembelajaran. Kemampuan awal sangat penting dalam meningkatkan kebermaknaan pembelajaran, sehingga akan memudahkan proses internal yang berlangsung dalam diri peserta didik.

d) Kendala pembelajaran

Kendala pembelajaran merupakan keterbatasan sumber belajar yang ada, keterbatasan alokasi waktu, dan keterbatasan dana yang tersedia. Kendala ini akan mempengaruhi pemilihan strategi penyampaian dan penghambat dari tujuan yang telah ditetapkan.

2) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian materi pada saat pembelajaran. Metode adalah perantara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengikutinya untuk memahami seorang murid terhadap pelajaran yang dipelajari dalam segala materi.

3) Hasil pembelajaran

Hasil pembelajaran PAI adalah semua akibat yang dapat dijadikan indikator tentang nilai dari penggunaan metode di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Dengan metode yang digunakan dalam setiap pembelajaran diharapkan dapat membawa keberhasilan. Hasil pembelajaran akan dievaluasi untuk memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian keberhasilan belajar siswa. Indikator dari keberhasilan pembelajaran dapat dilihat pada keefektifan, efisiensi pembelajaran dan daya tarik siswa untuk berkeinginan terus belajar.³⁶

h. Fungsi Pembelajaran PAI

Dalam sebuah usaha sadar yang dilakukan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai dari sebuah usaha tersebut. Begitu juga dengan Pembelajaran PAI yang dilakukan di sekolah-sekolah. Zakiyah Darajdad dalam bukunya Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam mendefinisikan tujuan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin mana sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat, yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang

³⁶ Muhammad 'Athiyah al-Ibrasi, Ruuhu at-Tarbiyah wat Ta'lim, (Arabiyah: Daar al-Ihya al-Kutub, 2011), hlm. 267



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intensif dan efektif. Selain itu, pembelajaran Agama Islam juga mempunyai fungsi sebagai media untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Serta sebagai wahana pengembangan sikap keagamaan dengan mengamalkan apa yang telah didapat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Darajdad berpendapat bahwa sebagai sebuah bidang studi di sekolah, pengajaran agama Islam mempunyai tiga fungsi, yaitu:

- 1) Menanamtumbuhkan rasa keimanan yang kuat;
- 2) Menanamkembangkan kebiasaan (*habit vorming*) dalam melakukan amal ibadah, amal saleh dan akhlak yang mulia; dan ketiga, menumbuh kembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugrah Allah SWT kepada manusia.³⁷

Dari pendapat tersebut dapat diambil beberapa hal tentang fungsi pembelajaran PAI yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang ditanamkan dalam lingkup pendidikan keluarga.
- 2) Pengajaran, yaitu untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan yang fungsional.
- 3) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sesuai dengan ajaran agama Islam.

³⁷ Zakiyah Daradjad, Metode Khusus Pengajaran Agama islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 172



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pembiasaan, melatih peserta didik untuk selalu mengamalkan ajaran Islam, menjalankan ibadah dan berbuat baik.³⁸

Selain fungsi-fungsi tersebut, hal yang sangat perlu diingatkan bahwa Pendidikan Agama islam merupakan sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup bagi peserta didik untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat.

2. Kegiatan Keagamaan

a. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan berasal dari dua kata kunci, giat dan agama. Giat berarti rajin, bersemangat dan bersemangat untuk bertindak, berusaha³⁹ Aktivitas dapat didefinisikan sebagai promosi atau hubungan dan tujuan atau aktivitas yang diatur oleh orang-orang.⁴⁰

Agama merupakan dasar pembentukan kesatuan kognitif. Artinya, agama adalah awal dari pembentukan masyarakat atau pergaulan yang memungkinkan standar pengetahuan yang sama dan terkait dengan kebenaran dasar yang sama.⁴¹ Kata "agama" adalah istilah yang mengambil awalan "agama" dan ditambahkan ke kata "agama" dari akhiran "an", yang menunjukkan "kata sifat". Dalam definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa agama adalah aturan SWT yang diberikan Tuhan kepada manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

³⁸ *Ibid*

³⁹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), hlm. 10

⁴⁰ Sarjono Soekamto, *Loc., Cit*

⁴¹ Syamsul Arifin, *Studi Agama Perspektif Sosiologi dan Isu-isu Kontemporer*, (Malang: UMM Press, 2013), hlm. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua jenis aktivitas yaitu aktivitas fisik dan aktivitas spiritual. Dua jenis aktivitas ini tidak bisa dipisahkan. Misalnya, orang yang berpikir adalah jiwa yang aktif, tetapi ini tidak berarti bahwa tubuh sepenuhnya pasif selama meditasi. Setidaknya bagian tubuh yang terus-menerus digunakan untuk berpikir dan bekerja.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan penunjang dalam ketercapaian tujuan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya terkait dengan pengembangan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Karena itu kegiatan ekstrakurikuler dijadikan sebagai wadah kegiatan peserta didik di luar pelajaran atau di luar kegiatan kurikuler.⁴²

Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti secara rutin dan serius dalam kegiatan keagamaan yang dapat menimbulkan motivasi yang tinggi bagi siswa untuk belajar agama, baik di sekolah maupun di masyarakat. Kegiatan keagamaan ini sudah tidak asing lagi bagi siswa, karena nilai-nilai religius tersebut telah ditanamkan pada diri mereka sejak awal.⁴³

Kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam implementasi kegiatan keagamaan di lembaga pendidikan, seorang guru tidak hanya terfokus pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas, tetapi juga harus mengarahkan kepada peserta didiknya dalam bentuk implementasi

⁴² Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 212

⁴³ Sarjono Soekamto, *Op., Cit*, hlm. 355



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan. Misalnya, para peserta didik diajak untuk mau memperingati hari-hari besar keagamaan dan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dalam sekolah yang sudah diselenggarakan.⁴⁴

Kegiatan keagamaan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan kegiatan keagamaan dapat menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. selain itu dengan kegiatan keagamaan dapat pula menyatu kepada masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Seorang guru yang kreatif, selalu berupaya untuk mencari cara agar agenda kegiatan yang direncanakan dapat berhasil sesuai yang diharapkan. Guru harus mampu mengatasi masalah atau kendala yang dihadapi dan dapat menciptakan suasana sekolah sesuai yang diharapkan. Seperti dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, perlu adanya solusi dan penanaman pendidikan karakter dalam pembinaan kegiatan keagamaan serta mengefektifkan semua siswa yang selalu tidak mau mengikuti kegiatan tersebut.

Agama dari sudut bahasa (*etimologi*) berarti peraturan-peraturan tradisional, ajaran-ajaran, kumpulan-kumpulan hukum yang turun-temurun dan ditentukan oleh adat kebiasaan. Dalam bahasa arab agama berasal dari kata *addin*, dalam bahasa latin, yaitu dari kata religi, dan dari bahasa inggris *religion*.⁴⁵ Keagamaan berasal dari kata dasar “agama”. Agama berarti kepercayaan kepada yang *kudus*, menyatakan diri berhubungan dengan dia dalam bentuk *ritus*, *kultus* dan permohonan, serta membentuk

⁴⁴ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 178

⁴⁵ Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap hidup berdasarkan doktrin tertentu.⁴⁶

Kegiatan-kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah diantaranya ialah:

- 1) *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.
- 2) *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan, pidato, ceramah dan sebagainya.
- 3) *Mental activities* seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 4) *Emotional activities* seperti menaruh minat, gembira, berani, gugup, kagum dan sebagainya.⁴⁷

Dalam hal ini peneliti membahas program kegiatan keagamaan yang bersifat rutin dan mencakup kewajiban partisipasi bagi seluruh siswanya. Kegiatan-kegiatan ini meliputi sholat berjamaah, pembiasaan akhlak mulia, seperti bimbingan membaca Al-Qur'an, membaca asmaul husna yang dilakukan setiap hari 15 menit sebelum jam pertama dimulai, sholat dhuha, kultum jumat dan berbagai program sosial keagamaan lainnya yang dilaksanakan diluar jam sekolah. Pelaksanaan kegiatan keagamaan antara sekolah satu dengan sekolah yang lain berbeda karena variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru dan siswa.

⁴⁶ Ismail, *Filsafat Agama*, (Bogor: IPB Press, 2015), hlm. 15

⁴⁷ User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dasar dan Tujuan Kegiatan Keagamaan

1) Dasar Kegiatan Keagamaan

Sebagai seorang muslim tentu menyadari sepenuhnya bahwa setiap apa yang dikerjakan haruslah disesuaikan dengan Al Qur'an dan Sunnah. Begitu pula dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan, segala tindakan perlu kiranya didasari kedua pedoman pokok umat Islam tersebut. dengan kata lain segala tindakan, tingkah laku dan perbuatan hendaknya bersesuaian dengan pedoman umat Islam yakni Al Qur'an dan Sunnah. Dengan bersandarnya kita kepada kedua pedoman pokok tersebut, maka akan membawa yang bersangkutan (yang dalam hal ini pelaku aktivitas keagamaan tersebut) ke arah keteguhan dan keyakinan serta kenikmatan hidup yang sesungguhnya. Karena kedua pedoman tersebut membimbing pelaku aktivitas ke jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Al Qur'an merupakan landasan yang utama, ajaran yang terkandung dalam Al Qur'an mencakup segala dimensi kehidupan masyarakat. Sedangkan Sunnah merupakan sumber kedua. Sunnah disini sebagai pelaksana dari hubungan-hubungan yang terkandung dalam Al Qur'an yang berisikan petunjuk (pedoman) untuk kemaslahatan hidup umat agar menjadi manusia seutuhnya.⁴⁸

2) Tujuan Aktivitas Keagamaan

⁴⁸ Ismail, *Loc., Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan aktivitas keagamaan adalah pedoman atau arah yang hendak dicapai dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan kegiatan tanpa tujuan diibaratkan membuat rumah tanpa pondasi, seperti bunga tanpa tangkainya. Dengan tujuan yang diolah dengan sadar dan terencana maka dalam pelaksanaannya hendaknya dilaksanakan melalui fase demi fase, tahap demi tahap agar aktivitas keagamaan dapat lebih terarah dalam mencapai tujuan yang dikehendaki.⁴⁹

Rumusan tentang tujuan aktivitas biasanya mencakup nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat yang merupakan cita-cita bersama. Pada hakikatnya nilai tersebut merupakan suatu kesatuan yang bulat atau merupakan satu sistem nilai kemana aktivitas itu akan diarahkan.⁵⁰

Jelasnya yang dikehendaki dari tujuan aktivitas keagamaan ini ialah adanya keselarasan hubungan antara manusia dengan penciptanya (Allah SWT), sehingga akan menimbulkan rasa keimanan yang dihayati secara sungguh-sungguh yang pada akhirnya membawa dirinya sendiri hidup tenteram di bawah ridha-Nya, sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur'an surah Ar Ra'du ayat 28 yang berbunyi :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: *(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.*⁵¹

⁴⁹ Ibid

⁵⁰ User Usman, *Loc., Cit*

⁵¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2014)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian setelah adanya hubungan dengan Allah SWT. manusia sebagai makhluk sosial membina hubungan sosialnya dengan alam (ciptaan Allah SWT) yang lain, saling menjaga dan membina hubungan Islamiyah sehingga akan terhindar diri beserta keluarga dari siksa-Nya, hal ini sebagaimana difirmankan Allah dalam Al Qur'an pada surat At Tahrim ayat 6

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*⁵²

Jadi tujuan akhir aktivitas keagamaan ialah membentuk siswa tersebut untuk selalu beriman dan mengamalkan segala perbuatan yang ma'ruf yakni dengan menjaga keselarasan hubungan antara dirinya dengan Allah dan berkeseimbangan hubungan dengan sesamanya serta alam sekitarnya.

c. Kebiasaan Kegiatan Keagamaan

Kebiasaan adalah keadaan jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa berpikir dan menimbang. Pada dasarnya sebagian besar kebiasaan itu hanya setengah disadari, atau bahkan tidak disadari. Namun pada awalnya kebiasaan itu masih disadari, berlangsung

⁵²Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula pertimbangan akal di dalamnya, yang menjadi semakin berkurang dan kesadaran makin lama makin menipis. Selanjutnya kebiasaan itu menjadi otomatis mekanistik dan tidak disadari lagi.⁵³

Kebiasaan mempunyai peranan paling penting dalam kehidupan manusia, karena kebiasaan akan menghemat kekuatan pada manusia. Namun demikian kebiasaan juga akan menjadi penghalang manakala tidak ada penggerakannya.⁵⁴

d. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan

Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan bervariasi dari sekolah yang satu dengan sekolah yang lain, begitupun dengan pengembangan program kegiatan keagamaan ini. Sehingga melalui program kegiatan yang diikutinya peserta didik mampu belajar untuk memecahkan masalah-masalah yang berkembang dilingkungannya dengan tetap tidak melupakan masalah-masalah global yang tentu saja harus diketahui oleh peserta didik. Adapun beberapa bentuk program kegiatan keagamaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Pembiasaan akhlak mulia

Secara terminologi, akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.⁵⁵ Pembiasaan akhlak mulia adalah kegiatan mengkondisikan yang dilakukan oleh sekolah

⁵³ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 2012), hlm. 101

⁵⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 152

⁵⁵ Nasharuddin, *Akhlah Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 207



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara rutin dan berkelanjutan melalui guru PAI dalam membangun karakter keagamaan dan akhlak mulia peserta didik. Seperti: bimbingan membaca al-Quran dan membaca asmaul husna yang dilakukan setiap hari 15 menit sebelum jam pertama dimulai.

Adapun tujuan pembiasaan akhlak mulia adalah diantaranya sebagai berikut:⁵⁶

- a) Memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman melaksanakan pembiasaan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia.
 - c) Menanamkan akhlak mulia kepada siswa melalui kegiatan pembiasaan positif.
 - d) Mengamalkan nilai-nilai ajaran islam dan mengamalkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.
- 2) Pelatihan ibadah jamaah

Ibadah yang dimaksud di sini meliputi aktivitas-aktivitas yang tercakup dalam rukun islam, yaitu membaca dua kalimat syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji serta ditambah dengan ibadah lainnya seperti sunnah.⁵⁷ Kegiatan pelatihan keterampilan pengalaman ini bertujuan untuk menjadikan peserta didik sebagai muslim yang

⁵⁶*Ibid*, hlm 5

⁵⁷*Ibid*, hlm.14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disamping berilmu juga mampu mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pelatihan ibadah jamaah ini bertujuan untuk:⁵⁸

- a) Memperdalam wawasan peserta didik tentang makna-makna yang terkandung dalam ibadah-ibadah yang diperintahkan agama, sehingga mampu mengimplementasikan nilai-nilai ajaran di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Menumbuhkan sikap mental jujur, ikhlas tegas dan berani dalam menjalankan tanggung jawabnya baik secara individual maupun secara sosial.
 - c) Melatih keterampilan peserta didik dalam menjalankan ritual keagamaan.
- 3) Peringatan hari besar Islam

Peringatan hari-hari besar Islam maksudnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat Islam diseluruh dunia berkaitan dengan peristiwa bersejarah seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringati Isra Miraj, peringati 1 Muharam dan lain sebagainya.⁵⁹

Tujuan diadakannya peringatan dan perayaan hari besar Islam adalah melatih peserta didik untuk selalu berperan serta dalam upaya menyemarakkan syiar Islam dalam kehidupan masyarakat

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 15-16

⁵⁹ Departemen Agama RI. *Panduan Kegiatan Ektrakurikuler*, (Jakarta 2004.), hlm. 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan bernilai baik bagi perkembangan internal ke dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.⁶⁰

4) Pesantren kilat

Pesantren kilat adalah kegiatan yang diselenggarakan pada waktu libur sekolah di bulan Ramadhan, bisa dilakukan selama 3, 5 dan 7 hari atau sesuai dengan kebutuhan. Dalam kegiatan pesantren kilat ini terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-quran, sholat dhuha, sholat berjamaah dan buka puasa bersama.⁶¹ Tujuan kegiatan pesantren kilat ini adalah memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang pentingnya menghidupkan hari-hari dan malam-malam Ramadhan dengan kegiatan positif.⁶²

Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan bervariasi dari sekolah yang satu dengan yang lain, begitupun dengan pengembangan program kegiatan keagamaan ini. Berikut adalah bentuk kegiatan keagamaan di sekolah:

- 1) Pesantren kilat
- 2) Pembiasaan akhlak mulia
- 3) Ibadah Ramadhan
- 4) Wisata rohani Islam
- 5) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).⁶³

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 27

⁶¹ *Ibid*, hlm. 29

⁶² *Ibid*, hlm. 32

⁶³ Peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Islam No.DJ.1/12A/Tahun 2009, 3



Kegiatan ekstrakurikuler khusus kegiatan keagamaan untuk pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha esa dapat dibagi ke dalam empat bagian yaitu kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

- 1) Kegiatan harian.
 - a) Shalat zuhur berjamaah
 - b) Berdo'a di awal dan di akhir pelajaran
 - c) Membaca ayat al-qur'an secara bertadarus sebelum masuk jam pelajaran
 - d) Shalat dhuha pada waktu istirahat
- 2) Kegiatan mingguan
 - a) Infak shadaqah setiap hari jum'at
 - b) Mentoring, yaitu bimbingan senior kepada siswa junior dengan materi yang bernuansa islami
 - c) Setiap hari jum'at siswa memakai busana muslimah
- 3) Kegiatan bulanan

Kegiatan bulanan di sekolah, khusus bulan ramadhan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

 - a) Buka puasa bersama
 - b) Shalat tarawih di masjid sekolah
 - c) Tadarus
 - d) Ceramah ramadhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kegiatan tahunan
 - a) Peringatan isra' mi'raj
 - b) Peringatan maulid nabi Muhammad SAW
 - c) Peringatan nuzulul qur'an

Kegiatan-kegiatan tersebut dikoordinasi oleh siswa yang diarahkan oleh guru agama dengan bimbingan wakil dan kepala sekolah. Dalam pengertian yang menyeluruh, ibadah dalam Islam merupakan jalan hidup yang sempurna, nilai hakiki ibadah terletak pada keterpaduan antara tingkah laku, perbuatan dan pikiran, antara tujuan dan alat serta teori dan aplikasi.

Metode yang digunakan islam dalam mendidik jiwa adalah menjalin hubungan terus-menerus antara jiwa dan Allah disetiap saat dalam segala aktivitas, dan pada setiap kesempatan berfikir semua itu berpengaruh terhadap tingkah laku, sikap dan gaya hidup individu. Itulah sistem ibadah, sistem berfikir, sistem aktivitas semuanya berjalan seiring bersama dasar-dasar pendidikan yang integral dan seimbang.⁶⁴

e. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan

Sebelum melaksanakan kegiatan ekstra keagamaan hendaknya memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat

⁶⁴ Hery Noer Ali, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2012), hlm.



siswa dan tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru atau petugas yang membimbing kegiatan tersebut

- 2) Kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya diperhatikan keselamatan dan kemampuan siswa serta kondisi sosial dan budaya setempat. Sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan harus memperhatikan kemampuan siswa karena dengan begitu akan membuat siswa merasa senang melakukan kegiatan yang diberikan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler.
- 3) Penyusunan rencana program berikut pembiayaan dengan melibatkan kepala sekolah, wali kelas dan guru.
- 4) Menetapkan waktu pelaksanaan, objek kegiatan serta kondisi lingkungannya. Dengan menetapkan waktu pelaksanaan objek kegiatan serta kondisi lingkungannya dimaksudkan agar siswa mengetahui jenis-jenis kegiatan apa yang dilakukan sesuai dengan bakat dan minatnya serta didukung dengan kondisi lingkungan yang baik sehingga mengetahui waktu pelaksanaannya dan tidak terbentur dengan kegiatan lain.
- 5) Mengevaluasi hasil-hasil kegiatan siswa, setelah melakukan kegiatan pembimbing diharapkan mengevaluasi kegiatan siswa karena dengan mengevaluasi akan diketahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki siswa dari hasil kegiatan itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Manfaat Kegiatan Keagamaan

Adapun manfaat diadakannya kegiatan keagamaan di sekolah yaitu:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk mengamalkan Syari'at agama Islam.
- 2) Dapat meningkatkan pengayaan pengetahuan.
- 3) Menyalurkan minat dan bakat siswa.
- 4) Melatih siswa hidup bermasyarakat.
- 5) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
- 6) Meningkatkan akhlak yang baik
- 7) Mencetak manusia yang religius.
- 8) Beramaliah sesuai dengan ajaran Ahlulsunah Wal Jama'ah.⁶⁵

3. Sikap

a. Pengertian Sikap

Sikap dalam arti yang sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.⁶⁶ Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Kecenderungan mereaksi atau sikap seseorang terhadap sesuatu hal, orang atau benda dengan demikian bisa tiga kemungkinan, yaitu suka

⁶⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Peningkatan Wawasan Keagamaan (Islam)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 96

⁶⁶ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Raya, 2012), hlm. 83



(menerima atau senang), tidak suka (menolak atau tidak senang) dan sikap acuh tak acuh.

Beberapa ahli mendefinisikan sikap sebagai berikut:

- 1) Chaplin, mendefinisikan sikap sebagai predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertingkah laku atau bereaksi dengan cara tertentu terhadap objek, lembaga, atau persoalan tertentu
- 2) Fishbein, mendefinisikan sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons segala konsisten terhadap suatu objek.
- 3) Horocks, sikap merupakan variabel laten yang mendasari, mengarahkan dan memengaruhi perilaku
- 4) Trow, mendefinisikan sikap sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat. Disini *trow* lebih menekankan kesiapan mental atau emosional sebagai sesuatu objek
- 5) Gable, mengemukakan bahwa sikap adalah sesuatu kesiapan mental atau saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respons individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu
- 6) Harlen, mengemukakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Menurut Popham, sikap sebenarnya hanya sebagian dari ranah afektif yang di dalamnya mencakup perilaku seperti perasaan, minat, dan emosi.
- 8) Menurut Katz dan Stotland, memandang sikap sebagai kombinasi dari : 1) reaksi atau respons kognitif (respons *perceptual* dan pernyataan mengenai apa yang diyakini), 2) respon afektif (respons pernyataan perasaan yang menyangkut aspek emosional), dan 3) respon konatif (respons berupa kecenderungan perilaku tertentu sesuai dengan dorongan hati).⁶⁷

Dari beberapa definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa sikap adalah reaksi dari suatu perangsang atau situasi yang dihadapi individu. atau salah satu aspek psikologis individu yang sangat penting, karena sikap merupakan kecenderungan untuk berperilaku sehingga banyak mewarnai perilaku seseorang. Sikap setiap orang bervariasi, baik kualitas maupun jenisnya sehingga perilaku individu menjadi bervariasi.

Sikap mempunyai arti yang luas sekali, yang tidak hanya mencakup kegiatan motorik saja seperti berbicara, berjalan, berlari, berolahraga, bergerak, dan lain-lain, akan tetapi juga membahas macam-macam fungsi seperti melihat, mendengar, mengingat, berpikir, fantasi, menampilkan emosi-emosi dalam bentuk tangis atau senyum dan seterusnya. Sikap dalam psikologi dipandang sebagai reaksi yang dapat

⁶⁷ Sutarjo Adi Susiolo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.



bersifat sederhana maupun bersifat kompleks.⁶⁸ Sikap dalam konsep Islam sama dengan akhlaq.

Akhlaq berasal dari kata *khuluq* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat. Sedangkan menurut istilah akhlaq memiliki beberapa arti dari berbagai ulama.⁶⁹ Akhlaq berarti sifat yang sudah tertanam dalam jiwa sehingga menimbulkan perbuatan yang mudah tanpa berpikir lama dan mempertimbangkan. Secara istilah *akhlaqul karimah* berarti akhlak yang baik. Akhlak yang baik ialah segala tingkah laku yang terpuji yang biasa disebut dengan *mahmudah*. *Akhlaqul karimah* bisa diartikan dengan tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah.⁷⁰

Akhlaq dengan kebiasaan seseorang. Atau kecenderungan hati atas suatu perbuatan dan telah berulang kali dilakukan sehingga mudah mengerjakannya tanpa lebih dahulu banyak pertimbangan.⁷¹

Akhlaq baik ada sepuluh macam, yang terdiri dari sifat *shidiq* yang artinya benar atau jujur, kemudian *amanah* yang artinya dipercaya, sifat *istiqamah* yang artinya sikap teguh dalam mempertahankan keimanan dan keislaman, kemudian *iffah* yang artinya menjaga kesucian diri, sifat *mujahadah* yang artinya

⁶⁸ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Liberty, 2012), 6

⁶⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2011), hlm. 1

⁷⁰ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2017), hlm. 38

⁷¹ Rahman Ritonga, *Akhlaq Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*, (Surabaya: Amelia, 2011), hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencurahkan segala kemampuan untuk melepaskan diri dari segala hal yang menghambat pendekatan diri kepada Allah, selanjutnya sifat *Syaja'ah* berarti berani yang berlandaskan kebenaran, kemudian *tawadhu* yang berarti rendah hati, selanjutnya sifat malu untuk melakukan sesuatu yang tidak baik, kemudian sifat sabar dan sifat pemaaf.⁷²

Sikap adalah kumpulan dari reaksi, perbuatan, aktivitas, gabungan gerakan, tanggapan dan jawaban yang dilakukan seseorang, seperti proses berpikir, bekerja, hubungan seks dan sebagainya.⁷³ Sikap adalah proses mental dari reaksi seseorang yang sudah tampak dan yang belum tampak atau masih sebatas keinginan.⁷⁴

Sikap adalah akibat interelasi stimulus eksternal dengan internal yang akan memberikan respon-respon eksternal. Sikap adalah totalitas dari penghayatan dan aktivitas yang mempengaruhi proses perhatian, pengamatan, pikiran, daya ingat dan fantasi seseorang.⁷⁵ Sikap adalah segala manifestasi hayati atau manifestasi hidup individu, yaitu semua ciri-ciri yang menyatakan bahwa individu manusia itu hidup. Sikap ini bukan hanya mencakup hal-hal yang dapat diamati (*overt*) tetapi juga hal-hal yang tersembunyi (*covert*).⁷⁶

⁷² Yunahar Ilyas, *Loc., Cit*

⁷³ Herri Zan Pieter dan Namora Lamongga Lubis, *Psikologi untuk Kebidanan*, (Jakarta: Kencana Prenata Media Group, 2011), hlm. 27

⁷⁴ *Ibid*, hlm. 28

⁷⁵ *Ibid*

⁷⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hlm. 152



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara linguistik, akhlak diambil dari bahasa Arab, dari kata “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.⁷⁷ Secara terminologi, akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.⁷⁸ Akhlak dalam pengertian sehari-hari disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun, tata krama. Sedangkan menurut bahasa Yunani akhlak dipergunakan sebagai istilah ethos atau etika. Etika adalah usaha manusia untuk memakai akal budi dan daya pikirnya untuk memecahkan masalah bagaimana ia harus hidup kalau ia mau menjadi baik.⁷⁹

Akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pemikiran terlebih dahulu. Sejalan dengan hal tersebut, Ibrahim Anis mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang melahirkan bermacam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pertimbangan.⁸⁰ Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata *khaliq* yang bermakna pencipta dan kata *makhluk* yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata *khalaqa*, menciptakan. Dengan demikian, kata *khulq* dan akhlak yang mengacu pada makna

⁷⁷ Hasyim Syamhudi, *Akhlak Tasawuf: Dalam Kontruksi Piramida Ilmu Islam*, (Malang: Madani Media, 2015), hlm. 2

⁷⁸ Nasharuddin, *Loc., Cit*

⁷⁹ Zahruddin dan Hasanuddin Sinaga, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 2

⁸⁰ Damanhuri, *Akhlak Perspektif Tasawuf Syekh Abdurrauf As-Singkili*, (Jakarta: Lectura Press, 2014), hlm. 28-29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“penciptaan” segala yang ada selain Tuhan yang termasuk di dalamnya kejadian manusia.⁸¹

Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan dan penelitian.⁸² Kajian mengenai akhlak (etika) di kalangan umat Islam pada awal permulaan Islam hanya terbatas pada upaya memahami akhlak dari al-Qur’an dan sunnah saja, selanjutnya kajian akhlak berkembang lebih luas seiring dengan perkembangan zaman. Setelah era penerjemah literatur filsafat Yunani, bermunculan tokoh-tokoh yang mengkaji khazanah klasik Yunani termasuk teori-teori mereka mengenai akhlak dan berbagai corak pemikiran.⁸³

Perspektif Ibnu Maskawai akhlak merupakan suatu hal atau situasi kejiwaan yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan dengan senang, tanpa berfikir dan perencanaan. Menurut Ibrahim Anis akhlak merupakan sifat yang ada dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruknya perbuatan tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.⁸⁴

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sikap adalah segala kegiatan manusia yang tidak kelihatan, yang

⁸¹ Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2016), hlm. 93

⁸² Asnil Aidah Ritonga, Irwan, *Tafsir Tarbawi*, (Bandung: Cita Pusaka Medika, 2013), hlm. 309

⁸³ Muhammad Fauqi Hajjaj, *Tasawuf Islam dan Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 225

⁸⁴ Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), hlm. 207



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disadari maupun yang tidak disadarinya. Termasuk di dalamnya berbicara, berjalan, cara ia melakukan sesuatu, caranya bereaksi terhadap segala sesuatu yang datang dari luar dirinya, maupun dari dalam dirinya. Dengan kata lain bagaimana cara seseorang berintegrasi dengan dunia luar.

b. Pembagian Akhlak

Akhlak pada pokoknya dibagi menjadi dua yaitu, *akhlakul mahmudah* artinya akhlak yang baik dan *akhlakul madzmumah* yaitu akhlak yang tidak baik.

1) *Akhlak Mahmudah*

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang senantiasa berada dalam kontrol ilahi yang dapat membawa dalam nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat.⁸⁵

Akhlak mahmudah termasuk tanda sempurnanya iman. Dengan akhlak mahmudah ini manusia dapat dibedakan secara jelas dengan binatang, sehingga dengan akhlak mahmudah martabat dan kehormatan manusia dapat ditegakkan. Tidak mungkin manusia menegakkan martabat dan kehormatan dihadapan Allah SWT. Rasulullah, sesama manusia dan dihadapan makhluk Alloh yang lain. Tanpa melakukan perbuatan-perbuatan yang tergolong dalam *akhlak mahmudah*.

⁸⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 180



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Akhlak Madzmumah*

Akhlak madzmumah adalah akhlak yang tidak dalam kontrol ilahi, atau berasal dari hawa nafsu yang berada dalam lingkungan setan dan dapat membawa suasana negatif bagi kepentingan umat manusia.

Akhlak madzmumah termasuk akhlak yang merusak iman seseorang dan menjatuhkan martabat manusia dan pandangan Allah SWT. Rasulullah maupun sesama manusia.⁸⁶

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap

Pada dasarnya manusia itu sudah membawa bakatnya sejak lahir, sedang dalam perkembangan selanjutnya sangat tergantung pada pendidikan. Dengan ini maka manusia yakin dan mampu mewujudkan potensi manusia sebagai aktualisasi dan pendapat ini ada relevansinya dengan ajaran Islam, yang mengakui adanya pembawaan, di samping mengakui pentingnya pendidikan.

Banyak faktor yang mempengaruhi sikap siswa, baik yang bersumber dari dalam dirinya (faktor internal) ataupun yang berasal dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor internal merupakan segala sifat dan kecakapan yang dimiliki atau dikuasai individu dalam perkembangannya, diperoleh dari hasil keturunan atau lingkungan. Faktor eksternal merupakan segala hal yang diterima individu dari lingkungannya.

⁸⁶ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2011), hlm. 95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keturunan, pembawaan merupakan segala ciri, sifat, potensi dan kemampuan yang dimiliki individu karena kelahirannya. Ciri, sifat dan kemampuan-kemampuan tersebut dibawa individu dari kelahirannya, dan diterima sebagai keturunan dari kedua orang tuanya.⁸⁷ Lingkungan adalah segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio kultural.⁸⁸ Dari pengertian tersebut yang dimaksud dengan lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di dalam dan di luar individu dan yang mengelilinginya sepanjang hidupnya.

d. Komponen-komponen Sikap

1) Komponen Kognisi

Komponen ini merupakan bagian sikap siswa yang timbul berdasarkan pemahaman, kepercayaan maupun keyakinan terhadap objek sikap. Secara umum dapat dikatakan bahwa komponen kognisi menjawab pertanyaan apa yang diketahui, dipahami dan diyakini siswa terhadap objek sikap yang menjadi pegangan seseorang.

2) Komponen Afeksi

Komponen ini merupakan bagian sikap siswa yang timbul berdasarkan apa yang dirasakan siswa terhadap objek. Komponen ini digunakan untuk mengetahui apa yang dirasakan siswa ketika menghadapi objek. Perasaan siswa terhadap objek dapat muncul karena faktor kognisi maupun faktor-faktor tertentu. Seseorang siswa

⁸⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 44

⁸⁸ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa senang atau tidak senang, suka atau tidak suka terhadap sesuatu pelajaran, baik terhadap materinya, gurunya maupun manfaatnya. Hal ini termasuk komponen afeksi. Dengan demikian komponen afeksi merupakan perasaan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek.

3) Komponen Konasi

Konasi merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak maupun bertingkah laku dengan cara-cara tertentu terhadap suatu objek berdasarkan pengetahuan maupun perasaannya terhadap objek.⁸⁹

e. Objek Sikap dalam Pembelajaran

Secara umum, objek sikap yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran adalah:

1) Sikap terhadap materi pelajaran

Siswa perlu memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran. Dengan sikap positif dalam diri siswa akan tumbuh dan berkembang minat belajar, akan lebih mudah diberi motivasi, dan akan lebih mudah menyerap materi pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu guru perlu menilai tentang sikap siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkannya.

⁸⁹ Eko Puto Widoyoko. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sikap terhadap guru / pengajar

Siswa perlu memiliki sikap positif terhadap guru. Siswa yang tidak memiliki sikap positif terhadap guru akan cenderung mengabaikan hal-hal yang diajarkan. Dengan demikian, siswa yang memiliki sikap negatif terhadap guru atau pengajar akan sukar menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

3) Sikap terhadap proses pembelajaran

Siswa juga perlu memiliki sikap positif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran mencakup suasana pembelajaran, strategi, metodologi dan teknik pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran yang menarik, nyaman dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

4) Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan suatu materi pelajaran.

Misalnya masalah lingkungan hidup (materi biologi atau geografi). Siswa perlu memiliki sikap yang tepat, yang dilandasi oleh nilai-nilai positif terhadap kasus lingkungan tertentu (kegiatan pelestarian atau kasus kerusakan lingkungan hidup). Dengan demikian, untuk mengetahui hasil dari proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai tertentu perlu dilakukan penilaian sikap.⁹⁰

f. Macam-macam Sikap

Dalam kurikulum 2013 sikap dipilah menjadi dua macam, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional.

1) Sikap Spiritual

Sikap spiritual terkait dengan pembentukan siswa menjadi orang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sikap spiritual mengacu pada kompetensi inti 1 (KI-1) pada kurikulum 2013 yang menyebutkan bahwa sikap spiritual merupakan sikap untuk selalu menerima, menghargai, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2) Sikap Sosial

Sikap sosial terkait dengan pembentukan siswa yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Sikap sosial merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial. Objek sosial dalam sikap sosial adalah orang banyak dalam kelompok. Jadi yang menandai adanya sikap sosial adalah: Subjek orang-orang

⁹⁰ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kelompoknya. Objeknya orang banyak (sekelompok orang) dalam kelompoknya. Dinyatakan atau dilakukan berulang-ulang

Dalam kurikulum 2013 sikap sosial mengacu pada kompetensi inti 2 (KI-2) yang menyebutkan bahwa sikap sosial terdiri sikap : jujur, disiplin, tanggung jawab, toleran, gotong royong, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial, seperti dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.⁹¹

g. Aspek-aspek Sikap

Telah penulis paparkan bahwa sikap manusia tidak dapat lepas dari keadaan individu itu sendiri dan lingkungan dimana individu itu berada. Sikap manusia didorong oleh motif tertentu sehingga manusia itu berperilaku. Hal ini ada beberapa teori, diantara teori-teori tersebut dapat dikemukakan:

1) Teori *Insting*

Teori ini dikemukakan oleh Mc Dougall sebagai pelopor dari psikologi sosial, menurutnya sikap itu disebabkan karena insting. *Insting* merupakan sikap yang *innate*, sikap bawaan, dan *insting* akan mengalami perubahan karena pengalaman.

2) Teori Dorongan (*Drive Theory*)

Teori ini bertitik tolak pada pandangan bahwa individu itu mempunyai dorongan-dorongan atau *drive* tertentu. Dorongan-

⁹¹ *Ibid*, hlm. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan ini berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan individu yang mendorong individu berperilaku.

3) Teori Insentif (*Incentive Theory*)

Teori ini bertitik tolak pada pendapat bahwa sikap individu itu disebabkan karena insentif. Dengan insentif akan mendorong individu berbuat atau berperilaku.

4) Teori Atribusi

Teori ini menjelaskan tentang sebab-sebab sikap seseorang. Apakah sikap itu disebabkan oleh disposisi internal (misal motif, sikap) ataukah oleh keadaan eksternal.

5) Teori Kognitif

Apabila seseorang harus memilih sikap mana yang mesti dilakukan, maka yang bersangkutan akan memilih alternatif sikap yang akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi yang bersangkutan. Dengan kemampuan memilih ini berarti faktor berpikir berperan dalam menentukan pilihannya.⁹²

Aspek-aspek sikap yaitu sebagai berikut:

1) Materi atau Bahan (*Stuff*)

Materi atau bahan, yang merupakan salah satu aspek dari pada sikap berisi semua kemampuan (daya) pembawaan beserta talenta-talentanya (keistimewaan-keistimewaannya). Materi ini merupakan

⁹² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 17-18



modal pertama yang disediakan oleh kodrat untuk dipergunakan dan dikembangkan oleh manusia.

2) Struktur (*Structure*)

Istilah struktur adalah sebagai pelengkap dari pada istilah materi. Bila materi dipandang sebagai isi, bahan (*der stoff*), maka struktur dipandang sebagai sifat-sifat bentuknya atau sifat-sifat formalnya. Bagaimanakah terjadinya perbedaan tingkah laku perseorangan? Perbedaan ditinjau dari sudut adanya dua kekuatan yang saling berhadapan satu sama lain. Dua kekuatan itu ialah kekuatan pendorong dan kekuatan penghambat. Perimbangan antara kedua kekuatan inilah yang menentukan tingkah laku seseorang.

3) Kualitas atau Sifat (*Artung*)

Antara kemauan dan perasaan terjadilah perlawanan atau kebalikan yang sedalam-dalamnya. Perlawanan (*antagonisme*) inilah yang menjadi dasar daripada sistem dorongan. Kemauan dapat mengikuti atau melawan perasaan, tetapi tak dapat memanggilnya atau menimbulkannya. Perasaan baru dibangkitkan bilamana kemauan dilumpuhkan atau ditundukkan. Sifat kemauan adalah aktivitas, kebebasan, sedangkan sifat perasaan adalah bergantung, berhubungan. Jadi ada dua nafsu, yaitu nafsu mempertahankan diri dan nafsu menyerahkan diri, yang mendasari nafsu tersebut adalah roh dan jiwa. Roh yang menjadi pendukung kemauan, sedangkan jiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pendukung perasaan. Kedua hal inilah yang dapat membentuk perilaku.⁹³

Aspek-aspek sikap antara lain:

- 1) Dorongan-dorongan (*drives*) adalah suatu keinginan yang dibawa sejak lahir untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup tertentu. Dorongan-dorongan ini sering tidak disadari, dan kerap kali terlepas dari kontrol rasio manusia.
- 2) Insting, ialah kemampuan untuk berbuat hal-hal yang kompleks tanpa latihan sebelumnya dan terarah pada tujuan yang berarti. Insting ini ada sejak lahir, bersama dengan dorongan-dorongan, insting ini menjadi faktor pendorong bagi segala tingkah laku dan aktivitas manusia.
- 3) Refleks, adalah reaksi yang tidak disadari terhadap perangsang-perangsang tertentu, berlaku di luar kesadaran dan kemauan manusia.
- 4) Sifat-sifat karakter, antara lain diekspresikan dalam bentuk atribut, malu-malu, hemat, kikir, sederhana, sombong, berani, baik hati, dan lain-lain. Sifat-sifat ini bisa hadir pada diri manusia, namun juga bisa tidak ada. Hal ini disebabkan karena faktor pendidikan, faktor-faktor eksternal atau lingkungan, dan pembiasaan/kondisioning memegang peranan penting dalam pembentukan sikap tersebut.

⁹³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 96-119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Organisasi perasaan, emosi, dan sentimen:

Perasaan disebut pula sebagai rencana, emosi atau getaran jiwa. Perasaan yang dihayati seseorang itu bergantung dan erat berkaitan dengan segenap isi kesadaran kepada kepribadiannya. Jelas bahwa perasaan itu erat berkaitan dengan kondisi psikis, suasana hati dan isi-isi kesadaran lainnya. Perasaan juga merupakan reaksi-reaksi emosional dan segenap organisasi fisik terhadap diri manusia.

Sentimen adalah kecenderungan-kecenderungan yang memiliki posisi sentral, dan memberikan arah pada kecenderungan-kecenderungan sekunder lainnya serta mengaturnya dan merupakan penentu yang dominan pada tingkah laku pribadi.

6) Perhatian dan minat:

Perhatian dan minat (bersamaan dengan emosi-emosi dan kemauan) memerlukan luasnya kesadaran. Perhatian itu sangat dipengaruhi oleh perasaan-perasaan dan suasana hati kita (yang ditimbulkan oleh objek yang bersangkutan), dan ditentukan pula oleh kemauan. Sesuatu yang dianggap sebagai luhur, mulia dan indah, akan memikat perhatian kita. Sesuatu yang menimbulkan rasa ngeri dan ketakutan, juga akan mencekam perhatian.

7) Kebajikan dan dosa-dosa, merupakan sentimen-pokok yang dimuati penilaian-penilaian positif dan negatif. Bentuk kebajikan yang penting antara lain ialah: berhati-hati, kuat, adil, bijaksana, baik, murah hati, belas kasihan dan lain-lain. Sedangkan sifat-sifat yang tidak baik/dosa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain sombong, serakah, kikir, cemburu, iri hati, berbuat jahat, dan lain-lain. Kebajikan dan dosa ini merupakan kesiagaan yang dinamis.

- 8) Kemauan, adalah dorongan kehendak yang terarah kepada tujuan-tujuan tertentu, dan dikendalikan oleh pertumbuhan akal/pikir.⁹⁴

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang membentuk sikap diantaranya insting, dorongan, insentif, motif, sikap, lingkungan, serta kemampuan berpikir, kemauan, refleksi, perasaan dan emosi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian relevan yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wahyudi (2016) dengan Judul Implementasi pembelajaran PAI dalam Pembentukan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Sosial Siswa di SMK Negeri 1 Kota Batu. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Karakter religius Siswa di SMK Negeri 1 Kota Batu: Para siswa-siswi mempunyai keimanan kuat, ketaqwaan kepada Allah SWT, Memiliki Akidah yang kuat, berpegang teguh pada syariat Islam, Para siswa-siswi mempunyai akhlak yang mulia dan memiliki karakter yang baik. Sedangkan untuk Kepedulian Sosialnya, Pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kepedulian, kerjasama, toleransi. 2) Implementasi pembelajaran PAI dalam pembentukan

⁹⁴ Kartini Kartono, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Mandar Maju, 2013), hlm. 64-68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter religius dan kepedulian sosial di SMK Negeri 1 Kota Batu, perencanaan berupa silabus, sosialisasi, RPP, pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter religius dan kepedulian sosial di SMK Negeri 1 Kota Batu melalui 2 cara yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler, evaluasi dengan penilaian autentik, penilaian acuan kriteria, pelaporan hasil pembelajaran. 3) Faktor pendukung implementasi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter religius dan kepedulian sosial diantaranya: musholla, perpustakaan islami, pengeras suara, budaya bersalaman dengan guru sebelum masuk sekolah, dorongan yang kuat dari dewan guru, tersedianya Qur'an, adanya alat peraga dan LCD di setiap kelas, adanya evaluasi ditempat. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: pergaulan siswa diluar sekolah, latar belakang siswa yang berbeda-beda, faktor lingkungan yang kurang mendukung, tidak adanya masjid, faktor pergaulan teman.⁹⁵

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang sikap siswa, sedangkan yang menjadi perbedaan adalah variabel independen yang diteliti berbeda dan tempat penelitian juga berbeda.

2. Panut (2015) dalam penelitiannya yang mengkaji tentang PAI dan Pengaruhnya Terhadap Sikap dan Amal Ibadah Siswa. dengan kesimpulan ada pengaruhnya PAI terhadap sikap dan ibadah siswa namun masih harus perlu mendapatkan arahan, bimbingan dan pembinaan yang lebih konsisten, agar dalam bersikap serta bertindak

⁹⁵ Muhammad Wahyudi, *Implementasi pembelajaran PAI dalam Pembentukan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Sosial Siswa di SMK Negeri 1 Kota Batu*, (Malang: Tesis Malang, 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan ajaran agama sehingga mampu mengaplikasikan dalam bentuk amal perbuatan/ibadah sesuai dengan syariat Islam yang diajarkan. Berdasarkan uji korelasi ganda menunjukkan angka R_{x1x2y} sebesar 0,873 yang jika diinterpretasikan dengan menggunakan angka rtabel pada taraf signifikansi 5% didapatkan angka sebesar 0,232, interpretasi tersebut menunjukkan korelasi ganda pada taraf signifikan. dan untuk menguji hipotesis menggunakan uji F_h , dari perhitungan tersebut maka hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan penerimaan alternatif (H_a) dan penolakan terhadap hipotesis nihil (H_o) yang artinya Terdapat pengaruh antara PAI dan sikap keagamaan terhadap amal ibadah siswa di SMK YP Fatahilah 2 Cilegon⁹⁶

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang sikap siswa, sedangkan yang menjadi perbedaan adalah variabel independen yang diteliti berbeda dan tempat penelitian juga berbeda serta peneliti menggunakan uji t dan uji f sedangkan Panut hanya menggunakan uji t.

3. Ermita (2017) dalam penelitiannya yang mengkaji tentang Pengaruh PAI terhadap pembentukan akhlak dan kedisiplinan siswa di SDIT Insan Robbani Lampung Utara. Dengan kesimpulan berdasarkan hasil angket yang disebar kepada 31 orang diperoleh hasil bahwa PAI mempunyai pengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa di SDIT Insan Robbani Lampung Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,426 > 0,355$. Dan juga menunjukkan bahwa PAI mempunyai pengaruh

⁹⁶ Panut, *Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Sikap dan Amal Ibadah Siswa*, (Medan: Tesis UIN Sumatera Utara, 2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Kedisiplinan siswa di SDIT Insan Robbani Lampung Utara, yang dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,498 > 0,355$. Kemudian dilakukan uji determinasi dan diperoleh hasil besarnya pengaruh PAI terhadap pembentukan akhlak siswa sebesar 18,1 % dan besarnya pengaruh PAI terhadap Kedisiplinan Siswa sebesar 24,8 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.⁹⁷

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang sikap siswa, sedangkan yang menjadi perbedaan adalah variabel independen yang diteliti berbeda serta variabel dependen peneliti hanya 1 sedangkan Ermita meneliti 2 variabel dependen, tempat penelitian berbeda serta peneliti menggunakan regresi berganda sedangkan Ermita menggunakan analisis path.

4. Asikin, Jaenal (2018) dalam penelitiannya yang mengkaji tentang pengaruh pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan sekolah terhadap perilaku keagamaan siswa (penelitian ini di SMK Prima Mandiri Kramatwatu Kabupaten Serang). Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah : 1) Pengaruh Pendidikan agama Islam di SMK Prima Mandiri Kramatwatu sebesar 31,9% dan sisanya 68,1% dipengaruhi faktor lain. 2) Pengaruh Kegiatan Keagamaan di SMK Prima Mandiri Kramatwatu sebesar 36,7% dan sisanya 63,3% dipengaruhi oleh faktor lain. 3) Pengaruh PAI dan Kegiatan Keagamaan di SMK Prima

⁹⁷ Ermita. Pengaruh PAI terhadap pembentukan akhlak dan kedisiplinan siswa di SDIT Insan Robbani Lampung Utara. (Lampung: Tesis, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mandiri Kramatwatu terhadap perilaku menunjukkan hubungan yang positif dengan pengaruh langsung (Rsquare) mempunyai pengaruh sebesar 44,9% sedangkan selebihnya 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain.⁹⁸

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran PAI, kegiatan keagamaan dan sikap siswa, sedangkan yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian yang berbeda.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoretis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian di dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran PAI

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Menyiapkan perlengkapan pembelajaran sebelum memasuki pembelajaran di kelas
 - 2) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan garis besar materi yang akan dipelajari
 - 3) Mengajukan pertanyaan baik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran sebelumnya
 - 4) Membahas pekerjaan rumah (PR)
 - 5) Memotivasi siswa agar lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas

⁹⁸ Asikin, Jaenal. Pengaruh Pembelajaran PAI dan Kegiatan Keagamaan Sekolah Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa (Penelitian ini di SMK Prima Mandiri Kramatwatu Kabupaten Serang). (Banten: Tesis, 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

1) Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi, guru diharapkan melakukan:

- a) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip belajar dari aneka sumber.
- b) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- c) Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lain.
- d) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- e) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di mushalla sekolah.

2) Elaborasi

Pada tahap elaborasi, guru melakukan:

- a) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan.
 - c) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
 - d) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
 - e) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- 3) Konfirmasi
- Dalam kegiatan konfirmasi, guru melakukan:
- a) Memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
 - b) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
 - c) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
 - d) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
 - (1) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Membantu menyelesaikan masalah.
- (3) Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
- (4) Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
- (5) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Mengakhiri aktifitas pembelajaran dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan
- 2) Mengadakan evaluasi/penilaian
- 3) Memberikan tindak lanjut terhadap materi yang telah dipelajari.⁹⁹

2. Kegiatan Keagamaan

- a. Pembiasaan Akhlak Mulia
 - 1) Bimbingan membaca Al-Qur'an
 - 2) Bimbingan membaca asmaul husna
- b. Pelatihan ibadah jamaah
 - 1) Membimbing siswa melakukan sholat berjamaah di sekolah.
 - 2) Membimbing siswa untuk mengikuti puasa sunah selain wajib
- c. Peringatan hari besar Islam
 - 1) Memperingati dan merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW
 - 2) Memperingati dan merayakan Isra Miraj
 - 3) Memperingati dan merayakan 1 Muharam

⁹⁹ BSNP, *Loc. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pesantren kilat

- 1) Tadarus Al-Qur'an
- 2) Sholat Dhuha
- 3) Sholat Berjamaah
- 4) Buka Puasa Bersama.¹⁰⁰

3. Sikap Siswa

a. Sikap siswa terhadap nilai-nilai spiritual

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut
- 2) Berdoa sebelum melakukan sesuatu
- 3) Memberi salam
- 4) Menjaga lingkungan hidup disekitar
- 5) Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu

b. Sikap siswa terhadap pembiasaan

- 1) Mentaati tata tertib sekolah
- 2) Mengerjakan tugas sekolah dari guru dengan baik
- 3) Tidak mencontek ketika ulangan
- 4) Berteman dengan semua teman sekolah tanpa membedakan suku bangsa dan agamanya
- 5) Selalu berusaha untuk berbuat baik kepada sesama siswa di sekolah

c. Sikap siswa terhadap keteladanan

- 1) Mematuhi tata tertib sekolah
- 2) Datang lebih awal

¹⁰⁰ Nasharuddin, *Loc. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Berseragam lengkap
- 4) Mendengarkan materi yang disampaikan oleh bapak atau ibu guru
- 5) Berperilaku sopan santun kepada guru.¹⁰¹

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Dalam penelitian ini, diajukan beberapa asumsi yaitu:

- a. Sikap siswa bervariasi ada yang positif dan negatif
- b. Pembelajaran PAI yang baik dapat meningkatkan sikap siswa
- c. Kegiatan keagamaan di sekolah dapat membantu sikap siswa
- d. Sikap siswa masih tergolong negatif

2. Hipotesis

Sesuai dengan permasalahannya, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu:

- a. H_1 : Terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI terhadap sikap siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.
- H_2 : Tidak terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI terhadap sikap siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.
- b. H_1 : Terdapat pengaruh mengikuti kegiatan keagamaan terhadap sikap siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

¹⁰¹ Eko Puto Widoyoko, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- H₂ :Tidak terdapat pengaruh mengikuti kegiatan keagamaan terhadap sikap siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.
- c. H₁ : Terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI dan mengikuti kegiatan keagamaan secara bersama terhadap sikap siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.
- H₂ :Tidak terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran PAI dan mengikuti kegiatan keagamaan secara bersama terhadap sikap siswa di SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positif, digunakan untuk mempelajari populasi atau spesimen yang diketahui, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data kuantitatif / statistik untuk menyajikan hipotesis yang digunakan. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu pelaksanaan pembelajaran PAI dan mengikuti kegiatan keagamaan, dan variabel terikat sikap siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis SMA Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru yaitu SMA Negeri 1 Pekanbaru dan SMA Negeri 9 Pekanbaru. Penelitian dilakukan mulai Juli hingga September 2020.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen terdiri dari pelaksanaan pembelajaran PAI (X_1) dan mengikuti kegiatan keagamaan (X_2). Variabel dependen yaitu sikap siswa (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru yang terdiri dua sekolah yaitu SMAN 1 dan SMAN 9 Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru kelas XII dan XIII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 1.365, dengan alasan karena penelitian dilakukan pada masa pandemi sehingga pembelajaran dilakukan secara daring. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang sikap siswa yang dapat dilihat pada siswa kelas XII dan XIII.

Tabel. III.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Rombel 11		Rombel 12		Jumlah
		L	P	L	P	
1	SMAN 1 Pekanbaru	156	167	152	214	689
2	SMAN 9 Pekanbaru	130	188	164	194	676
Jumlah		286	355	316	408	1.365

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling yang dilakukan secara proporsional oleh subyek tiap layer atau tiap area yang ditentukan untuk diimbangi dengan jumlah subyek di tiap area. Siswa yang diteliti adalah pada masa pembelajaran masa pandemi dengan sistem daring. Menentukan sampel dalam penelitian menggunakan rumus Slovin dengan kepastian 95%:¹

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana : n : jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d² : Batas toleransi kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{1.365}{(1.365).(0.01)+1} = \frac{1.365}{14.65} = 95.25 = 95 \text{ responden}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 orang siswa.

¹ Ridwan dan Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuisisioner)

Untuk memperoleh data tentang pendidikan Islam, program keagamaan dan perilaku siswa, peneliti menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui aplikasi *google form*, hal ini dikarenakan proses pembelajaran dilakukan secara daring. Untuk itu diharapkan semua responden dapat menjawab semua pertanyaan yang tertulis pada pertanyaan ini, dan semua pernyataan dalam pertanyaan ini akan ditampilkan dalam skala likert (Sikap) dan Selalu (SL), Sering (SR), Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Kuisisioner diberikan kepada siswa.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, guru Agama Islam diwawancarai karena mereka mendukung data. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskusi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dari daftar pertanyaan yang disiapkan untuk mendalami pembelajaran Islam, program keagamaan dan perilaku siswa.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui penilaian sekolah negeri, apakah jumlah siswa, kedudukan guru atau tenaga akademik, serta bahan dan peralatan penunjang penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Instrumen Data Penelitian

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur². Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada output SPSS versi 20, yakni membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.³

Pengujian menggunakan teknik analisis *product moment* guna menghitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 73

³ *Ibid*, hlm. 178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴

Alat dengan nilai *Cronbach alpha* > dinyatakan dapat diandalkan dan dapat digunakan. Saat ini, perangkat berisi *Cronbach alpha* < value yang dinyatakan tidak dapat diandalkan dan tidak dapat digunakan (dapat diganti atau dibuang). Eksperimen yang andal akhirnya mengarahkan peneliti untuk menggunakan SPSS versi 20.0

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total.

G. Syarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal.⁵ Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat histogram antara data observasi dengan distribusi yang mendekati dengan distribusi normal. Jika hanya menggunakan histogram, hal ini dapat menyesatkan khususnya

⁴ *Ibid*, hlm. 178

⁵ Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data. Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Media, 2010), hlm. 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Uji normalitas lain pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁶ Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

⁶ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar analisisnya:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas juga dapat diketahui dengan melakukan uji *glejser*. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10.

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:



- a. Jika nilai *tolerance* > 10% dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi
- b. Jika nilai *tolerance* < 10% dan nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis regresi linier berganda

Alasan pemakaian analisis data menggunakan regresi berganda adalah karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu variabel yaitu terdiri dari 2 variabel independen (pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan) dan variabel dependen (sikap siswa). Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen penelitian dan uji asumsi klasik yang diolah menggunakan program SPSS (*statistical Statistical Program Society Science*) versi 20 for windows.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	=	Sikap siswa
a	=	Konstanta
b ₁ dan b ₂	=	Koefesien Regresi
X ₁	=	Pembelajaran PAI
X ₂	=	Kegiatan Keagamaan
e	=	Tingkat Kesalahan (error)

Untuk mengukur besarnya kontribusi X₁ dan X₂ terhadap variasi Y digunakan Uji Koefesien Determinasi berganda (R²) nilai R² mempunyai range antara 0 sampai 1 (0 < R² < 1). Semakin besar nilai R² (mendekati 1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka semakin baik pula hasil regresi tersebut, semakin mendekati 0 maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

Untuk taraf signifikan, penulis menggunakan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), sedangkan untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS Windows.

2. Uji Simultan (F)

Uji f dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.⁷ Hipotesisnya membandingkan f hitung dengan f tabel, yaitu apabila f hitung lebih besar dari f tabel ($f_{hitung} > f_{tabel}$) berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat, namun apabila f hitung lebih kecil dari f tabel ($f_{hitung} < f_{tabel}$) berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

3. Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujiannya adalah jika t hitung lebih besar dari t tabel, berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Begitu juga sebaliknya, apabila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

⁷ *Ibid*



4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁸ Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap siswa di SMA N Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Kontribusi pembelajaran PAI terhadap sikap siswa adalah sebesar $0.574 \times 100\% = 57.4\%$.
2. Variabel mengikuti kegiatan keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap siswa di SMA N Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Kontribusi kegiatan keagamaan terhadap sikap siswa adalah sebesar $0.514 \times 100\% = 51.4\%$.
3. Pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap siswa di SMA N Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru, hal ini dikarenakan nilai Sig pada tiap variabel lebih kecil dari 0.05. Kontribusi pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan terhadap sikap siswa adalah sebesar $0,521 \times 100\% = 52.1\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain

B. Saran

1. Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kota pekanbaru di harapkan memberikan wewenang penuh kepada kepala sekolah SMA Negeri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru untuk senantiasa berbuat dan berkerja untuk kemajuan Madrasah yang dipimpinnya.
2. Kepala sekolah SMA Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru yang dalam hal ini di bawah kementerian Agama di harapkan selalu berbuat secara kemandirian untuk kemajuan sekolah yang dipimpin tanpa menunggu keputusan atau perintah dari atasan.
3. Guru hendaknya mengetahui dan memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan tugasnya terutama terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan tepat. Pengetahuan tersebut akan membawa kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas keguruanya, sehingga mereka mampu melaksanakan tugas pembelajaran secara optimal. Untuk itu diharapkan guru selalu tetap belajar agar memiliki pengetahuan yang maksimal dalam melakukan proses pembelajaran.
4. Kepada peneliti perlu adanya penelitian lanjutan agar faktor-faktor yang dapat mendukung sikap siswa dapat di ungkapkan lebih jauh lagi. Sehingga akan sangat bermanfaat bagi peningkatan sikap siswa di setiap lembaga pendidikan itu berada.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, dkk, 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ahmad Tafsir, 2014. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Achmad Patoni, 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta Pusat: Bina Ilmu
- Aminuddin, dkk, 2016. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu
- Asnil Aidah Ritonga, Irwan, 2013. *Tafsir Tarbawi*, Bandung: Cita Pusaka Medika
- Asikin, Jaenal. 2018. Pengaruh Pembelajaran PAI dan Kegiatan Keagamaan Sekolah Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa (Penelitian ini di SMK Prima Mandiri Kramatwatu Kabupaten Serang). Banten: Tesis
- Aflatun Muchtar. 2011. *Tunduk Kepada Allah*. Jakarta: Paramadina
- Awaludin Pimay, 2012. *Paradigma Dakwah Humanis*, Semarang: Rasail
- BSNP. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (Jakarta: Depdiknas
- Bimo Walgito, 2013. *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi
- Damanhuri, 2014. *Akhlaq Perspektif Tasawuf Syeikh Abdurrauf As-Singkili*, Jakarta: Lectura Press
- Dalyono, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Departemen Pendidikan Nasional, 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,
- Dwi Priyatno, 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data. Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, Yogyakarta: Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eko Puto Widoyoko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Ermita. 2017. Pengaruh PAI terhadap pembentukan akhlak dan kedisiplinan siswa di SDIT Insan Robbani Lampung Utara. Lampung: Tesis
- Fuad Ihsan, 2017. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hasyim Syamhudi, 2015. *Akhlak Tasawuf: Dalam Kontruksi Piramida Ilmu Islam*, (Malang: Madani Media)
- Hamdani, 2014. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamzah Ya'qub, 2011. *Etika Islam*, Bandung: CV. Diponegoro
- Herri Zan Pieter dan Namora Lamongga Lubis, 2014. *Psikologi untuk Kebidanan*, Jakarta: Kencana Prenata Media Group
- Hery Noer Ali, 2012. *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani
- Ismail, 2015. *Filsafat Agama*, Bogor: IPB Press
- Jalaludin, 2014. *Psikologi Agama*, Jakarta: Psikologi Agama
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. *Kompetensi Dasar SMA/MA*, Jakarta
- Kartini Kartono, 2012. *Psikologi Umum*, Bandung: Mandar Maju
- Kartini Kartono, 2013. *Teori Kepribadian*, Bandung: Mandar Maju,
- Lilam Jadarin Nuriyanto. 2015. Pengaruh Implementasi Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA di Bawah Yayasan Keagamaan Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 1 dan SMA Kristen Palangkaraya, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 13. No. 3
- Majid, 2014. *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: Rosdakarya
- Muhaimin, 2015. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grafindo Persada
- _____, 2014. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Munardji, 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta Pusat: Bina Ilmu
- Muhammad Wahyudi, 2016. *Implementasi pembelajaran PAI dalam Pembentukan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Sosial Siswa di SMK Negeri 1 Kota Batu*, (Malang: Tesis Malang
- Muhammad 'Athiyah al-Ibrasi, Ruuhu at-Tarbiyah wat Ta'lim, (Arabiyah: Daar al-Ihya al-Kutub, 2011
- Muhibbin Syah, 2014. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo
- M. Alisuf Sabri, 2012. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Raya
- Mas'ud Zein. 2014. *Mastery Learning Factor-factor yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: KDT,
- Muhammad Fauqi Hajjaj, 2011. *Tasawuf Islam dan Akhlak*, Jakarta: Amzah
- Mohammad Daud Ali, 2013. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nazarudin, 2017. *Manajemen Pembelajaran*, Jogjakarta: Teras
- Nasharuddin, 2015. *Akhlak Ciri Manusia Paripurna*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2012. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto, 2011. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar, 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka
- Panut, 2015. *Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Sikap dan Amal Ibadah Siswa*, Medan: Tesis UIN Sumatera Utara
- Rajiah Rusydi dan Alamsyah. 2015. Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Sikap Bergama Siswa. *Jurnal Tarbawi*, Vol. 2 No. 2
- Ramayulis, 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahman Ritonga, 2011. *Akhlak Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*, Surabaya: Amelia

Ridwan dan Kuncoro, 2012. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*, Bandung: Alfabeta

Sarjono Soekamto, 2015. *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja wali Press

Syamsul Arifin, 2013. *Studi Agama Perspektif Sosiologi dan Isu-isu Kontemporer*, Malang: UMM Press

Sapendi, 2015. *Internalisasi Nilai-nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak, 9(2)

Syaiful Sagala, 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta

Saifuddin Azwar, 2012. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Liberty

Sutarjo Adi Susiolo, 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: Rajawali Pers

Samsul Munir Amin, 2016. *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah

Sumadi Suryabrata, 2017. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Tim Penerjemah Al-Qur'an, 2017. *Alqur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Mizan

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2010. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

User Usman, 2013. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Wina Sanjaya, 2015. *Kirukulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana

Yatimin Abdullah, 2016. *Studi Islam Kontemporer*, Jakarta: Amzah

_____, 2017, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Amzah

Yunahar Ilyas, 2011. *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

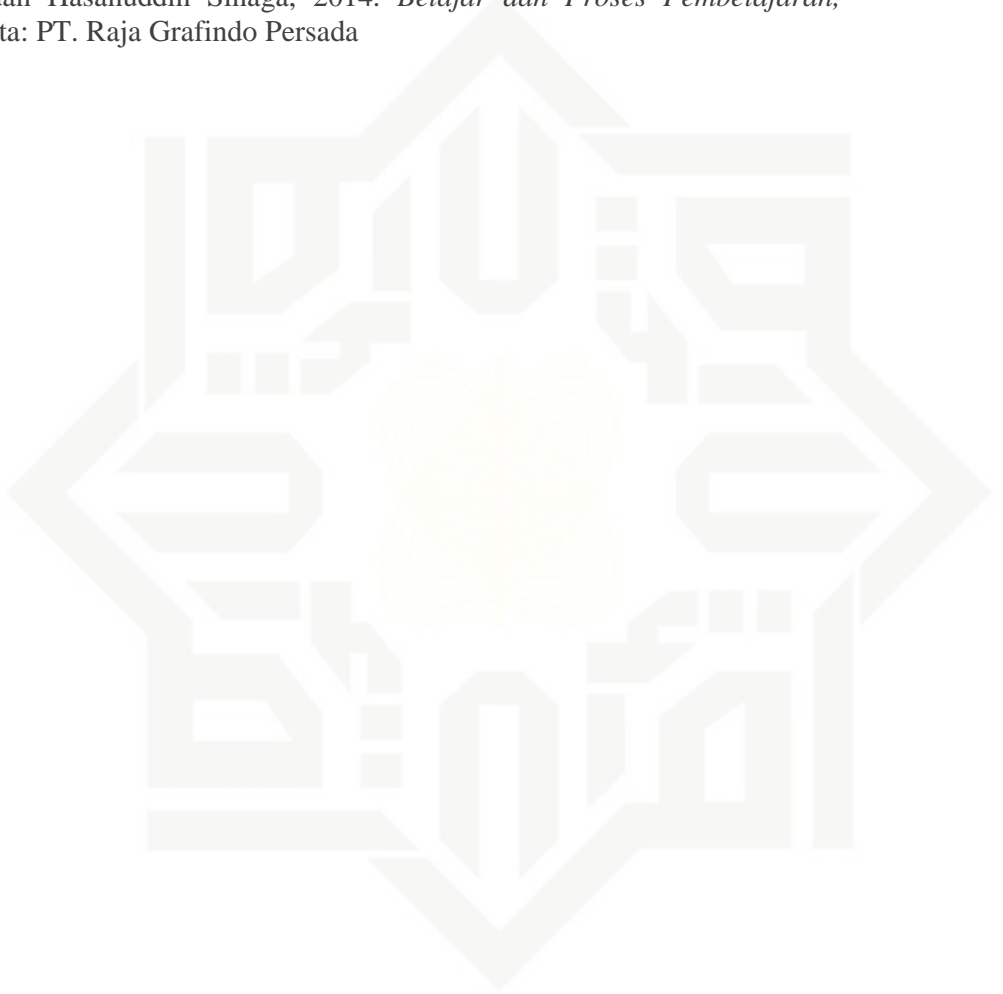
Zaenal Arifin, 2012. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Zakiah Daradjat, dkk, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara,

_____, 2014. *Metode Khusus Pengajaran Agama islam*, Jakarta: Bumi Aksara

_____. *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: Bulan Bintang, 2014

Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, 2014. *Belajar dan Proses Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1.**Instrumen Penelitian****Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Sekolah Terhadap Sikap Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru**

Nama :
Asal Sekolah :
Kelas :

A. Petunjuk Pengisian :

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apapun terhadap status siswa/siswi.
2. Kami mengharapkan kejujuran siswa/siswi untuk mengisi angket ini sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban di bawah ini yang menurut siswa/siswi paling sesuai :
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang Sekali
 - e. Tidak Pernah
4. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang anda pilih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

B. Variabel Pembelajaran PAI

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Angket)**

Nama Guru :

Tanggal :

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Sering	Jarang	Tidak ada
1	Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan garis besar materi yang akan dipelajari			
2	Guru mengajukan pertanyaan baik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran			
3	Guru menyampaikan pembelajaran dengan jelas di kelas			
4	Guru membahas masalah materi pelajaran yang belum dipahami oleh siswa			
5	Guru memberikan latihan kepada siswa setelah pembelajaran selesai			
6	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya			
7	Guru PAI mencontohkan akhlak mulia			
8	Guru memberikan tindak lanjut terhadap materi yang telah dipelajari			
Jumlah				
Persentase				

UIN SUSKA RIAU



C. Variabel Kegiatan Keagamaan

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban
1	Saya mengikuti bimbingan membaca Al-Qur'an di sekolah	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
2	Saya mengikuti bimbingan membaca asmaul husna	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
3	Saya segera melaksanakan shalat berjamaah ketika adzan berkumandang di sekolah	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
4	Saya melaksanakan puasa sunah selain wajib	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
5	Saya datang ke sekolah untuk mengikuti kegiatan memperingati dan merayakan maulid nabi Muhammad SAW	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
6	Saya hadir saat sekolah memperingati dan merayakan isra Miraj	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
7	Saya berpartisipasi ketika sekolah memperingati dan merayakan 1 Muharam	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
8	Saya mengikuti Tadarus Al-Qur'an di sekolah	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
9	Saya melaksanakan Sholat Dhuha di sekolah	a. Selalu b. Sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak		c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
10	Saya Sholat Berjamaah dengan guru dan teman-teman di sekolah	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
11	Saya mengikuti kegiatan buka puasa bersama di sekolah	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah

D. Variabel Sikap Siswa

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban
Sikap siswa terhadap nilai-nilai spiritual		
1	Saya menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
2	Saya berdoa sebelum melakukan sesuatu	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
3	Saya memberi salam baik kepada guru maupun teman	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
4	Saya menjaga lingkungan hidup disekitar sekolah	a. Selalu b. Sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
5	Saya mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
Sikap siswa terhadap pembiasaan		
6	Saya mentaati tata tertib yang ada di sekolah	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
7	Saya mengerjakan tugas sekolah dari guru dengan baik	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
8	Saya tidak mencontek teman ketika ulangan di kelas	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
9	Saya berteman dengan semua teman sekolah tanpa membedakan suku bangsa dan agamanya	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
10	Saya selalu berusaha untuk berbuat baik kepada sesama siswa sekolah	a. Selalu b. Sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau		c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
	Sikap siswa terhadap keteladanan	
11	Saya mematuhi tata tertib sekolah dengan baik	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
12	Saya datang lebih awal ketika ke sekolah	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
13	Saya berseragam lengkap ketika pergi ke sekolah	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah
14	Saya mendengarkan materi yang disampaikan oleh bapak atau ibu guru	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali f. Tidak pernah
15	Saya berkata jujur	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang sekali e. Tidak pernah

PEDOMAN INTERVIEW

1. Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang Bapak/Ibu lakukan?
2. Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran dalam mengajar pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana implementasi pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui sikap belajar siswa dirumah?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui sikap belajar siswa di luar lingkungan?
6. Apakah ada kendala dan hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2.

JAWABAN WAWANCARA

Guru SMAN 1 Pekanbaru

1. Bapak Drs. Tamsir

- a. Biasanya lancar dengan metode pembelajaran yang dilakukan yaitu tatap muka, membuat tugas, membuat makalah
- b. Metode yang saya gunakan adalah power point, diskusi dan ceramah tetapi lebih dikurangi. Dalam membahas makalah juga mengelompokkan anak-anak.
- c. Kalau menurut bapak maksimal, karena kami punya waktu yang banyak 3 jam dan ada fasilitas kegiatannya di dalam kelas dan diluar kelas.
- d. Kalau di sekolah ini anak-anak umumnya pintar dan secara umum perilakunya sudah bagus yaitu menghormati guru karena kami punya program salam guru, tegur sapa dan lainnya. Kalau di sekolah belajarnya disiplin cuma ada satu atau dua saja yang tidak. Karena kami punya gagasan atau prinsip nilai agama bukan hanya kepintaran tetapi lebih ke sikap, karakter karena kami ada kegiatan syiroh, rohis dan kegiatan lain.
- e. Kalau dirumah kami melalui orangtua kami menanyakan jarang kami pergi kerumah karena pas disekolah nampak anak tersebut baik atau tidak dan tugas yang diberikan dikerjakan dengan baik dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Bisa melalui masyarakat sekitar seperti ketika dimasjid, ketemu RT nya anak banyak dilingkungan saya sehingga saya mengetahuinya
- g. Kendala di sekolah ini yang paling fatal masalah agak terpengaruh dengan kawan yang lingkungan diluar. Cuma ada guru BK yang akan menerima laporan dari pihak luar. Tapi kalau hafalan banyak, ceramah juga tidak ada kendala dan ada yang menang di tingkat Provinsi dan di bawa ke Jakarta. Selain itu juga banyak siswa yang tamatan MTs, pesantren dan lainnya.

2. Bapak Mazwin, S.Pd

- a. Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar dengan cara tatap muka, membuat tugas dan lain-lain.
- b. Metode yang digunakan ceramah, diskusi, praktek dan lain-lain
- c. Maksimal karena jam pelajaran langsung 3 jam
- d. Dengan cara menanyakan langsung kepada orangtua dan melihat ketika di sekolah dalam pembelajaran dapat menjawab pertanyaan guru
- e. Kalau diluar sekolah saya tidak bisa mengetahuinya karena jauh dari rumah saya dan tidak selingkungan
- f. Kendala yang dihadapi selama ini tidak ada karena siswa banyak yang mempraktekkan pembelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.

3. Ibuk Sheila Ulvanika, S.Pd.I

- a. Sebelum ada Covid-19 pembelajaran PAI sudah efektif, karena pembelajaran dilakukan dengan tatap muka langsung

- b. Metode yang saya gunakan adalah diskusi, Tanya jawab, praktek dan lain sebagainya
- c. Sudah maksimal, karena pembelajaran dapat disampaikan dengan baik dan benar dan siswa juga sudah mempraktekkan apa yang diajarkan kepada siswa.
- d. Dari orangtua bertanya langsung apakah anak belajar dirumah atau tidak.
- e. Kalau diluar sekolah dari tetangga-tetangganya bahwa anak tersebut mau sholat berjamaah di masjid, tetapi jika siswa yang jauh dari lingkungan saya ya tidak tahu.
- f. Kendala dalam pembelajaran tidak ada, meskipun ada hanya beberapa orang saja karena masalah terpengaruh dengan orang luar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru SMAN 9 Pekanbaru

1. Bapak Supardi, S.Pd.I

- a. Alhamdulillah proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, sedangkan untuk metode dan teori pengajaran digunakan berbagai teori dan metode seperti ceramah, metode diskusi, tanya jawab, pembiasaan, keteladanan, pemberian ganjaran, pemberian hukuman dan lain-lain. Kami di SMA N 9 Pekanbaru menggunakan kurikulum 13 dalam mengajar
- b. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA N 9 Pekanbaru belum terlalu maksimal masih dalam tahap perbaikan itu dikarenakan a). jumlah guru agama sedikit yaitu 3 orang sedangkan siswa 1000 lebih kurang, b). adanya jalur zonasi sehingga siswa yang diterima tidak pakai nilai dan berpengaruh pada daya serap siswa dalam belajar, c). siswa SMAN 9 Pekanbaru rata-rata tidak lancar baca quran dan minim pengetahuan agama dan juga berpengaruh dalam pemberian materi yang berbaur Al-Qur'an dan Hadits, d) rata-rata siswa di SMA N 9 Pekanbaru berasal dari sekolah SMP jarang dari pondok atau MTs juga berpengaruh soal daya serap mereka soal agama.
- c. Belum terlalu maksimal dikarenakan masih banyak siswa yang tidak sholat berjamaah dan sendiri di sekolah, namun sudah banyak juga siswa yang sudah punya kesadaran sendiri misalnya berpakaian sudah sopan, selalu puasa Senin dan Kamis dan sholat dhuha serta sopan santun dalam berkata dan bergaul sesama teman dan gurunya tapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai catatan siswa harus dipaksa dalam hal demikian misalnya sholat harus diabsen dulu baru ramai namun lama kelamaan mereka punya kesadaran sendiri.

- d. Dengan bertanya langsung pada peserta didik masing-masing disertai dengan mengisi jadwal kegiatan selama di rumah apa saja yang dilakukan
 - e. Bertanya sama teman terdekat siswa tersebut dan sama masyarakat yang berada disekitar siswa tersebut ada juga sesekali meninjau langsung aktivitas siswa di rumah biasanya yang dilihat langsung siswa yang berada dekat sekolah.
 - f. Kendala dan hambatan itu rasanya tidak ada, Cuma kendala yang lumrah atau biasa di setiap sekolah seperti penyampaian materi kepada siswa, karena siswa latar belakang pendidikan dan keluarga yang berbeda, di SMAN 9 Pekanbaru yang dominan banyak anak yang bermasalah disebabkan karena broken home, kemudian anak-anak yang tingkat ekonominya tinggi rata-rata susah di nasehati dan sosialnya juga kurang.
- 2. Bapak Drs. Yudaris**
- a. Sebelum adanya Covid-19 pembelajaran lebih baik atau lebih efektif dibandingkan sekarang lebih puas tatap muka dari pada sistem daring.
 - b. Metode banyak yang dilakukan bercampur-campur ada metode ceramah, diskusi, makalah, kerja kelompok, membuat klipng, kaligrafi, baca Al-Qur'an dan sholat wajib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Alhamdulillah sudah maksimal tergantung dari faktor orangnya. Normatif, tergantung pribadinya
- d. Kecakapannya dengan kita dengan bertanya kamu belajar apa tidak itu akan nampak jika anak belajar dirumah atau tidak
- e. Sebagian ada sebagian tidak, tetapi kalau dalam lingkungan luar juga gak nampak
- f. Kendala selama ini tidak ada tergantung dari anak tersebut

3. Ibuk Sugiarti, S.Pd.I

- a. Seperti biasa sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu mengaji lalu membaca buku literasi baru masuk jam pertama. Jika pelajaran PAI pertama maka siswa membaca asmaul husna. Dalam pembelajaran membuat dua tahap yaitu dengan membuat makalah dan berkelompok membahas didepan kelas memecahkan masalah kemudian dipecahkan bersama-sama mengambil kesimpulan. Setelah itu saya memberikan penjelasan berkaitan dengan pembelajaran kelompok tadi. Jika masih ada waktu saya memberi tugas dan sebelum pelajaran berakhir saya meminta siswa untuk melakukan sholat dhuha dan kultum.
- b. Metode yang dilakukan tergantung dari pokok pembahasan bisa menggunakan diskusi, praktek per kelompok atau individu, Tanya jawab.
- c. Untuk saat ini saya merasa tidak akan puas karena tahun ke tahun mengalami perubahan tetapi saya membuat inovasi ingin agar siswa ketika di SMA rajin sholat untuk kedepannya lebih rajin lagi. Ada

beberapa siswa yang sudah pernah belajar PAI mereka melakukan sholat, karena siswa sudah SMA berbeda dengan SD, ketika bertemu dengan guru sapa dan mengucapkan salam. Dan ketika disuruh guru tidak membakang tetapi ada juga beberapa siswa yang tidak mau.

- d. Dengan melihat hasil kerja mereka keterlambatan tugas, buku amaliah baik untuk dirumah maupun di sekolah berisi sholat lima waktu, baca Al-Qur'an, Sholat Sunnah.
- e. Untuk diluar sekolah saya tidak bisa mengetahuinya karena bukan tetangga. Tetapi saya lihat dari curhatannya siswa dari telepon atau langsung.
- f. Kendala yang dihadapi fasilitas mushalla sehingga tidak bisa membuat labor agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3.

Daftar nama-nama Guru SMA N 1 Pekanbaru

No	Nama	JK	Mengajar
1	Darlis	P	Biologi
2	Jamilus	L	Pendidikan Agama Islam
3	Sugiyanta	L	Fisika
4	Surja Helma	P	Seni Budaya
5	Novia Husneli	P	Kimia
6	Amrin	L	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
7	Novera	P	Matematika (Umum), Matematika (Peminatan)
8	Nurnauli	P	Bahasa Inggris
9	Gusneli	P	Bahasa Indonesia
10	Faizah	P	Sejarah Indonesia, Sejarah
11	Sulistia Budi	L	Prakarya dan Kewirausahaan, Fisika
12	R. Wenmar Isqaedah	P	Prakarya dan Kewirausahaan
13	Molizarni	P	Bahasa Inggris
14	Efri Yenti	P	Fisika
15	Heppy Riauwati Saragih	P	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK), Biologi
16	Wahyuningsih Budi Astuti	P	Matematika (Umum)
17	Farida Nurasyikin	P	Bahasa Indonesia
18	Zulkifli Lubis	L	Bahasa Indonesia
19	Jannatul Khairiah	P	Matematika (Umum)
20	Murniati	P	Bahasa Inggris
21	Sumarti	P	Matematika (Umum)
22	Manta Br Meliala	P	
23	Agustina	P	Kimia
24	Regina Syari	P	Matematika (Peminatan)
25	Wan Roswita	P	
26	Nurlis	P	Sejarah, Sejarah Indonesia
27	Baini	P	Sosiologi
28	Hayati Pelita	P	Biologi
29	Erma Yunistati	P	Bahasa Indonesia
30	Tamsir	L	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	Khairunnisah	P	BSI, Bahasa Inggris
32	Nazrial	L	Matematika (Peminatan)
33	Nurhasanah Saily	P	Biologi
34	Ilma Sri Suriani Siregar	P	Bahasa Indonesia
35	Suryani Dasmilena	P	Fisika
36	Indra Wahyudi	L	Sosiologi
37	Maryatul Asyro	P	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
38	Budi Arianto	L	Prakarya dan Kewirausahaan, Fisika
39	Tengku Emadesti	P	
40	Ida Nila	P	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
41	Fitri Anita	P	Ekonomi
42	Dedi Oktori	L	Fisika, Prakarya dan Kewirausahaan
43	Eka Suryani	P	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
44	Eva Marnita	P	Matematika (Peminatan), Matematika (Umum)
45	Roza Widiyasari	P	Ekonomi
46	Yenny Desvitta	P	Biologi
47	Afrida	P	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
48	Ahmad Khaidir	L	Teknologi Informasi dan Komunikasi
49	Devi Safriani	P	Seni Budaya
50	Firman Arpan	L	Matematika (Umum)
51	Jendri Afriwal Gusti	L	Geografi
52	Vivie Febrianty	P	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
53	Irma Suryani	P	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
54	Desi Sagita Lima Kardina	P	Kimia, Prakarya dan Kewirausahaan
55	Desy Ekafiora	P	Budaya Melayu Riau, Budaya Melayu RIau, Seni Budaya, BMR
56	Diana Eka Putri	P	Prakarya dan Kewirausahaan, Seni Budaya, Kimia
57	Fita Wulan Utami	P	Sosiologi
58	Fitriyeni	P	Budaya Melayu Riau, BMR, Budaya Melayu RIau
59	Marlina	P	Ekonomi

60	Mazwin	L	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
61	Rahmad Hidayat	L	Sejarah Indonesia, Sejarah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
62	Risprianto	L	Kesehatan
63	Syaripah Nur	P	Bahasa Inggris
64	Syaprudin Nur	L	Teknik Informatika Komputer
65	Selvi Hasanah	P	Laboran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Daftar Nama-nama Guru SMA N 9 Pekanbaru

No.	Nama / NIP	Pangkat/Gol. Ruang	Jabatan
1	2	3	4
1	Dra. Hj. Zuraida/ 196303031987032005	Pembina Tk. I (IV/b)	Kepala Sekolah
2	Dra.Khairunnisa, M.Pd/ 196303231987032005	Sda	Guru
3	Dra.Jasmaniar/19610623 198711 2 001	Sda	Guru
4	Dra.Efna Leli Darwaty/19591228 198803 2 002	Sda	Guru
5	Dra.Hj.Yuhartati/19630820 198903 2 004	Pembina (IV/a)	Guru
6	Dra.Hj.Darmawan/19591111 198403 2 004	Sda	Wakasek S/Prasarana
7	Dra.Sutriati/19590129 198601 2 001	Sda	Guru
8	Dra.Hj.Agustina/19610817 198803 2 004	Sda	
9	Hj. Yusbaidah,S.Pd/19610626 198503 2 011	Sda	Guru
10	Hj.Ramlah,S.Pd/19620313 198503 2 005	Sda	Wakasek Kesiswaan
11	Dra.Suhada Hamsi/19630202 199003 2 002	Sda	Guru
12	Hj. Hanifli,S.Pd/19630731 198703 2 002	Sda	Guru
13	Dra.Ermatati Elinda/19640518 199103 2 005	Sda	Guru
14	Yulita,S.Pd/19590706 198403 2 002	Sda	Guru
15	Khairul Anwar,S.Pd/19640814 198812 1 003	Sda	Guru
16	Hj. Misrawati,S.Pd/19640717 198803 2 017	Sda	Guru
17	Rosmeili,S.Pd/19630408 199003 2 005	Sda	Guru
18	Jusnelvi Elza,S.Pd/19631111 198812 2 002	Sda	Guru
19	Dra.Hj. Rima Listari/19671101 199403 2 003	Sda	Guru
20	Gustariani,S.Pd/19650819 199003 2 003	Sda	Guru
21	Zazni Defrita,S.Pd/19650427 199003 2 002	Sda	Guru
22	Dra.Irna Suryanti/19690116 199412 2 001	Sda	Wakasek Humas
23	Dra.Hj. Ernita/19651120 199303 2 003	Sda	Guru
24	Hj. Azimar, BA/19580421 198512 2 001	Sda	Guru
25	Pahlanuddin,SP/19631111 199003 1 005	Sda	Guru
26	Dra.Atik Satyaningsih/19650223 199003 2 005	Sda	Guru
27	Amrizal,S.Pd, M.Sn/19650817 199002 1 001	Sda	Guru
28	Alfiah,S.Pd/19670915 199802 2 003	Sda	Guru
29	Wiwit Lestari,S.Pd/19720509 199802 2 001	Sda	Guru
30	Dra.Fatmy Naraaksa/19640821 199103 2 003	Sda	Guru
31	Samseng Barus, S.Ag, M.Si	Sda	Guru
32	Yanti Ernita,S.Pd/19710705 199802 2 001	Penata Tk.I (III/d)	Guru
33	Riyantini,S.Pd/19720816 199903 2 003	Sda	Guru
34	Khoirul Akmal,S.Pd,M.Pd,M.Si/19820426 2005011009	Sda	Guru
35	Fitriyanti,S.Pd/19721017 200501 2 003	Penata (III/c)	Guru
36	Susiana,S.Pd/19730129 200501 2 006	Sda	Guru
37	Muslainy, S.Pd/19711120 200604 2 017	Sda	Guru
38	Yufrizal,S.Pd/19731004 200604 1 004	Sda	Guru
39	Dahliarti,S.Pd/19711012 200701 2 005	Sda	Guru
40	Mastadevy,S.Pd/19701110 200701 2 006	Sda	Guru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	Yuselve Emilia, S.Pd/19780929 200312 2 005	Sda	Guru
42	I Ketut Sukarsa, S.Ag/19730630 200312 1 005	Sda	Guru
43	Hariani Azhar, S.Pd/19751202 200604 2 016	Sda	Guru
44	Azmi, S.Si/19720407 200604 1 016	Sda	Guru
45	Irmun, S.Pd/19631124 200701 2 003	Sda	Guru
46	Ibnu, S.Si/19710914 200701 1 004	Sda	Wakasek Kurikulum
47	Elfi Susanti, S.Pd/19770726 200701 2 002	Penata Muda Tk.I (III/b)	Guru
48	Dra.Maisarah / 19680704 200801 2 009	Sda	Guru
49	Sri Mulyanti, S.Sos/19770724 200604 2 002	Sda	Guru
50	Desi Rosvita, S.Pd/19821228 200902 2 003	Sda	Guru
51	Indra Utama, S.Kom/19740920 200902 1 002	Sda	Guru
52	Erni Lukminingsih, S.Kom/19780505 201001 2 009	Sda	Guru
53	Drs.Yudaris / 19640705 201407 1 002	Penata Muda (III/a)	
54	Dwi Aprianti, S.Pd / 19710402 201407 2 005	Sda	
55	Yéti Susanti, ST / 19761024 201407 2 003	Sda	
56	Eni Lestari Anggraini, S.Pd / 19800218 201407 2 005	Sda	
57	M. Yazid, S.Pd.I / 19900921 201503 1 006	Sda	
58	Retno Sari, S.Pd / 19821123 201407 2 005	Pengatur Muda (II/a)	
59	Andrika Yeni, S.Kom / 19830227 201407 2 002	Sda	
	<u>Guru Kontrak Pemprop</u>		
60	Hendra Diningrat, S.Pd	-	Guru Bantu Pemprop
61	Syahrianti, S.Pd	-	Sda
62	Sri Lestari, S.Sos	-	Sda
63	Lolita Vianda, S.Sos, M.Pd	-	Sda
	<u>Guru Honor Daerah (HONDA)</u>		
64	Emi Yusnita, S.Hum	-	Guru Honor Daerah
65	Haryono, S.Pd	-	Sda
	Bobbi		
66	Kurniawan, S.Pd	-	Sda
67	Okta Putri Idawahyuni, S.Pd	-	Sda
	<u>Guru Honor BOSDA</u>		
68	Darmawansyah Putra, S.PdI, M.Pd	-	Guru Honor BOSDA
69	Supardi, S.Pd.1	-	Sda
70	Fraditia Wiranti, S.Pd	-	Sda
	Maryati Puteri		
71	Septami	-	Sda
	<u>Guru Honor Sekolah</u>		
72	Rinaldi, Amd, Sn	-	Guru Honor Sekolah
73	Rötua Novayanti Sibuea	-	Sda

Lampiran 4.

TABULASI DATA PENELITIAN

No Responden	Pembelajaran PAI (X1)								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	2	3	3	3	3	23
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	2	3	3	3	3	3	3	23
4	2	3	2	1	3	3	2	2	18
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	3	3	3	3	3	3	3	2	23
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	2	3	3	2	3	3	3	3	22
15	2	2	2	1	3	2	2	2	16
16	3	3	3	2	3	3	3	3	23
17	3	2	3	3	3	3	3	3	23
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	3	2	3	3	3	3	3	3	23
22	3	2	3	3	3	3	3	2	22
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	2	3	3	3	3	3	3	3	23
25	3	3	3	3	3	3	3	3	24
26	3	2	3	3	3	3	3	3	23
27	3	3	3	3	3	3	3	3	24
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	3	3	3	2	3	3	3	2	22
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	3	3	3	2	3	3	3	3	23

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	3	2	2	2	3	3	3	3	21
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	2	3	3	2	3	2	3	3	21
37	3	2	3	3	3	1	3	3	21
38	3	2	3	2	3	3	3	3	22
39	3	3	3	3	3	3	3	3	24
40	3	3	3	3	3	3	3	3	24
41	3	3	3	3	2	3	3	3	23
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	3	2	3	2	3	3	3	2	21
45	3	3	3	3	3	3	3	3	24
46	3	3	3	3	3	3	3	3	24
47	3	3	3	2	3	3	3	2	22
48	3	3	3	3	3	3	3	3	24
49	2	2	3	3	2	3	3	3	21
50	3	3	3	3	2	3	3	2	22
51	3	3	3	3	3	3	3	3	24
52	3	3	2	3	2	3	3	3	22
53	3	3	3	3	3	3	3	3	24
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	3	3	3	3	3	3	3	3	24
58	3	3	3	3	3	3	3	3	24
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	3	3	3	3	3	3	3	3	24
62	3	3	3	3	3	3	3	3	24
63	3	3	3	3	3	3	3	3	24
64	3	3	3	2	3	3	3	2	22
65	3	2	3	3	3	3	3	3	23
66	3	3	3	3	3	3	3	3	24
67	3	3	3	3	3	3	3	3	24
68	3	3	3	3	2	3	3	3	23
69	3	3	3	3	3	3	3	3	24
70	3	3	3	3	3	3	3	3	24
71	3	3	3	3	3	3	3	2	23

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

72	3	3	3	3	3	3	3	3	24
73	3	3	3	3	3	3	3	3	24
74	3	3	3	3	3	3	3	3	24
75	3	3	3	3	3	3	3	3	24
76	3	3	3	3	3	3	3	3	24
77	3	3	3	3	3	3	3	3	24
78	3	3	3	3	3	1	3	3	22
79	3	3	3	3	3	3	3	3	24
80	3	3	3	3	3	3	3	3	24
81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	3	3	3	2	3	2	3	1	20
83	3	3	3	3	3	3	3	3	24
84	3	3	3	3	3	3	3	3	24
85	3	3	3	3	3	3	3	3	24
86	3	3	3	3	3	3	3	3	24
87	3	3	3	2	3	3	3	3	23
88	3	3	3	3	3	3	3	3	24
89	3	3	3	3	3	3	3	3	24
90	3	3	3	3	3	3	3	3	24
91	3	3	3	3	3	3	3	3	24
92	3	3	3	3	3	3	3	3	24
93	3	3	3	3	3	3	3	3	24
94	3	3	3	3	3	3	3	3	24
95	3	3	3	3	3	3	3	3	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no responden	Kegiatan Keagamaan (X2)											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	50
2	5	5	4	3	3	5	4	5	2	4	3	43
3	4	4	5	3	5	5	3	3	4	5	4	45
4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	39
5	5	5	4	4	4	4	1	3	3	4	1	38
6	5	4	5	3	4	5	4	3	3	5	3	44
7	5	5	4	2	5	5	5	5	3	4	1	44
8	5	5	3	2	4	4	3	4	2	2	3	37
9	4	4	4	3	5	5	5	4	3	5	3	45
10	5	4	4	3	4	5	4	5	3	4	2	43
11	4	4	5	3	5	5	3	4	4	5	3	45
12	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	53
13	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	45
14	4	5	5	3	5	5	2	5	2	5	2	43
15	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	34
16	5	5	4	3	5	5	4	5	2	4	1	43
17	5	1	5	2	4	4	2	2	2	5	2	34
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	48
20	5	5	4	3	4	4	4	5	2	4	1	41
21	5	5	3	3	5	5	3	5	3	3	1	41
22	2	2	3	2	4	4	4	1	2	3	2	29
23	1	1	3	5	4	4	4	5	1	3	1	32
24	3	3	5	4	4	3	4	3	3	5	2	39
25	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	50
26	5	5	3	3	4	4	3	5	2	3	1	38
27	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	51
28	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	49
29	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	4	46
30	1	3	5	2	5	5	5	5	2	5	1	39
31	3	2	3	3	5	5	3	2	3	3	1	33
32	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	1	29
33	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	1	40
34	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	1	33
35	5	4	4	2	4	4	3	5	3	3	1	38
36	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	52
37	1	1	4	3	3	3	3	1	1	5	2	27

38	5	5	3	3	5	5	4	5	2	4	1	42
39	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	52
40	5	5	5	1	5	1	1	5	3	5	1	37
41	5	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3	46
42	4	4	4	2	4	4	3	4	1	3	1	34
43	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	2	48
44	5	5	4	3	5	5	2	5	3	3	1	41
45	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	37
46	3	3	3	2	5	3	3	2	2	4	1	31
47	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	48
48	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	1	46
49	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
50	3	4	5	1	4	3	3	3	4	4	1	35
51	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	53
52	4	4	4	1	5	5	1	1	2	2	1	30
53	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	1	34
54	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	39
55	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	1	35
56	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	52
57	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	44
58	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	1	44
59	5	3	4	3	3	3	2	5	5	5	3	41
60	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	49
61	4	4	3	2	5	5	5	5	3	3	1	40
62	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	1	39
63	5	3	4	3	5	5	4	5	3	5	4	46
64	5	5	5	2	3	4	3	5	4	5	2	43
65	5	4	5	3	4	4	1	5	4	5	2	42
66	5	5	4	2	5	5	4	1	4	4	1	40
67	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	1	45
68	5	4	5	2	5	5	3	5	3	3	3	43
69	5	5	4	3	3	5	5	5	3	4	1	43
70	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	1	43
71	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	1	42
72	5	5	5	3	5	5	1	5	3	5	5	47
73	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	39
74	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	1	46
75	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	1	43
76	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	50
78	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	2	46
79	4	4	3	2	5	5	4	4	2	4	2	39
80	5	5	4	3	4	4	3	5	2	4	3	42
81	4	5	4	3	4	5	5	5	3	4	1	43
82	5	1	4	3	4	5	2	4	1	5	1	35
83	5	5	3	2	4	4	4	4	3	3	1	38
84	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	44
85	1	1	3	3	5	5	1	5	3	1	1	29
86	1	1	4	3	4	4	2	1	3	4	3	30
87	5	5	4	1	5	5	5	5	3	3	2	43
88	5	5	3	3	5	5	3	5	2	2	1	39
89	3	3	4	2	5	5	3	3	2	5	2	37
90	4	3	3	3	5	5	5	4	3	4	3	42
91	3	3	4	3	5	5	4	4	2	4	1	38
92	5	5	4	3	5	5	1	5	1	4	1	39
93	3	3	4	3	5	5	5	5	3	4	1	41
94	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	1	47
95	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	2	45

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Responden	Sikap Siswa (Y)															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	73
2	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	3	5	5	5	68
3	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	68
4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
6	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	69
7	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	4	69
8	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	3	4	63
9	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	71
10	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
11	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	72
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
13	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	70
14	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	69
15	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	71
16	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	65
17	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	4	5	4	65
18	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
22	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	3	3	5	4	3	59
23	5	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	65
24	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	66
25	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	72
26	5	3	5	3	5	3	4	5	5	3	3	5	5	5	3	62
27	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	69
28	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
29	5	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	64
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	72
31	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	4	65
32	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	68
33	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	71
34	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	65
35	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	65
36	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
37	5	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	64

38	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	3	67
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
40	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	69
41	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	71
42	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	65
43	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	72
44	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	67
45	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	53
46	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	63
47	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	73
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	73
49	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73
50	5	3	5	3	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	62
51	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	73
52	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	71
53	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	60
54	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	72
55	4	3	3	4	4	3	4	3	5	5	3	3	5	4	5	58
56	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
57	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	69
58	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	73
59	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	70
60	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	67
61	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	72
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
63	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	3	64
64	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	60
65	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	72
66	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	69
67	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	71
68	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	64
69	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	65
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	73
71	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	66
72	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	72
73	5	5	4	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	5	4	65
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
76	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	59

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	73
78	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	71
79	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60	
80	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	67	
81	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	65	
82	3	2	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	59	
83	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	3	68	
84	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	65	
85	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	68	
86	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	61	
87	5	5	5	5	4	3	4	2	5	4	3	3	4	4	5	61	
88	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	66	
89	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	63	
90	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	64	
91	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	66	
92	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72	
93	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	65	
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	72	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5.

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

PEMBELAJARAN PAI (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.679	.717	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PPAI1	20.38	1.429	.483	.440	.629
PPAI2	20.44	1.441	.273	.100	.675
PPAI3	20.36	1.466	.541	.588	.627
PPAI4	20.49	1.040	.607	.582	.575
PPAI5	20.37	1.703	.031	.207	.709
PPAI6	20.39	1.453	.257	.098	.679
PPAI7	20.34	1.524	.637	.670	.632
PPAI8	20.44	1.292	.419	.357	.638

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN KEAGAMAAN (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variabls in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.772	.777	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK1	37.22	29.302	.504	.601	.744
KK2	37.38	29.344	.476	.634	.748
KK3	37.32	32.048	.474	.490	.753
KK4	38.61	32.985	.303	.265	.767
KK5	37.11	33.265	.329	.484	.765
KK6	37.12	32.210	.385	.540	.759
KK7	37.84	29.985	.397	.307	.759
KK8	37.31	29.746	.445	.300	.752
KK9	38.58	30.225	.520	.364	.744
KK10	37.48	31.274	.420	.502	.755
KK11	39.31	27.874	.458	.339	.754

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SIKAP SISWA (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.836	.855	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SS1	62.98	22.766	.409	.318	.830
SS2	63.45	20.697	.464	.416	.826
SS3	63.21	21.657	.440	.355	.827
SS4	63.29	20.955	.587	.466	.818
SS5	63.35	20.506	.586	.517	.818
SS6	63.35	19.889	.682	.756	.811
SS7	63.26	20.792	.655	.577	.815
SS8	64.18	20.744	.352	.277	.839
SS9	62.93	23.112	.467	.521	.831
SS10	63.02	22.170	.523	.525	.825
SS11	63.31	20.065	.597	.702	.816
SS12	63.79	22.062	.207	.179	.848
SS13	63.07	22.558	.368	.285	.831
SS14	63.26	21.515	.498	.434	.824
SS15	63.63	21.342	.438	.323	.827

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6.

OUTPUT SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PembelajaranPAI	95	16	24	23.32	1.331
Kegiatankeagamaan	95	27	53	41.53	6.032
Sikapsiswa	95	53	75	67.86	4.926
Valid N (listwise)	95				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembelajaran PAI	Kegiatankeagamaan	Sikapsiswa
N		95	95	95
Normal Parameters ^a	Mean	23.32	41.53	67.86
	Std. Deviation	1.331	6.032	4.926
Most Extreme Differences	Absolute	.370	.091	.138
	Positive	.304	.050	.077
	Negative	-.370	-.091	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		3.607	.889	1.344
Asymp. Sig. (2-tailed)		.321	.408	.054
a. Test distribution is Normal.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Sikapsiswa
 /METHOD=ENTER PembelajaranPAI Kegiatankeagamaan
 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
 /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID).

Variabels Entered/Removed^b

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	Kegiatankeagamaan, Pembelajaran PAI ^a		. Enter

- a. All requested variabels entered.
- b. Dependent Variabel: Sikapsiswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.521 ^a	.271	.255	4.251	2.273

- a. Predictors: (Constant), Kegiatankeagamaan, PembelajaranPAI
- b. Dependent Variabel: Sikapsiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	618.593	2	309.297	17.115	.000 ^a
	Residual	1662.628	92	18.072		
	Total	2281.221	94			

- a. Predictors: (Constant), Kegiatankeagamaan, PembelajaranPAI
- b. Depel: Sikapsiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	43.659	7.872		5.546	.000		
PembelajaranPAI	.312	.335	.084	.933	.353	.968	1.033
Kegiatankeagamaan	.408	.074	.499	5.515	.000	.968	1.033

a. Dependent Variabel: Sikapsiswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.758	4.712		2.708	.008
PembelajaranPAI	-.246	.200	-.126	-1.228	.223
Kegiatankeagamaan	-.090	.044	-.208	-2.035	.095

a. Dependent Variabel: Abs_Res



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO.Seri: 137/2019

DICKY ENGLISH COURSE

S.K. No. 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308



Certificate of Achievement

This is to certify that

MUHAMMAD ABDUL FATAH AL-GHAZALI YASPAN

Registration No. **TS062019137** Date of Birth **10th August 1994** Place **Bandung**

Has achieved the following scores on the Computer Based:

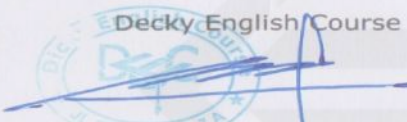
TOEFL

Test of English as a Foreign language

Listening Comprehension	55
Structure and Written Expression	54
Reading Comprehension	58
Total	557

Test date : 26 June 2019

Valid until : 26 June 2021



Muhammad Taufik Ihsan S.Pd, S.Kom, M.Pd

Director

June 28. 2019

Date




© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa




UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلامية الحكومية



PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA UIN
SULTAN SYARIF KASIM

SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

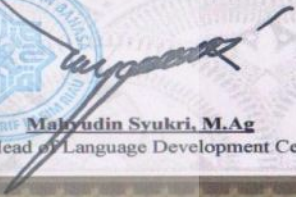
M. Abdul Fatah Al-Ghazali Yaspan

Nomor ID : 21790115840
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tanggal Lahir : 10 Agustus 1994

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

54 :	الاستماع
57 :	القراءة
55 :	القواعد
553 :	النتيجة

Berlaku Hingga : 09 Februari 2021



Mahyudin Syukri, M.Ag
The Head of Language Development Center



The Council of Language Proficiency Center
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.*

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 0812/Un.04/Ps/PP.00.9/2020
 Lamp. : 1 berkas
 Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 08 Juni 2020

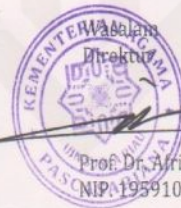
Kepada Yth.
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan
 Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: M. A. F. Al- Ghazali Yaspan
NIM	: 21790115840
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: V (Lima)
Judul Tesis	: Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan terhadap Sikap Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id



1.04.02.01

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISSET/33230
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Tanggal 22 Juni 2020** dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

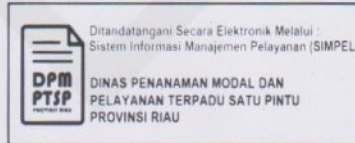
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : M.A.F AL-GHAZALI YASPAN |
| 2. NIM / KTP | : 21790115840 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KECAMATAN LIMA PULUH KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. SMA N 1 PEKANBARU
2. SMA N 9 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Juni 2020



Tembusan :


Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 24 JUN 2020

No	: 071/Disdik/1.3/2020/ 5681	Kepada	
Sifat	: Biasa	Yth.	1. Kepala SMAN 1 Pekanbaru 2. Kepala SMAN 9 Pekanbaru
Lampiran	:	di-	
Hal	: Izin Riset / Penelitian		Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/33230 Tanggal 22 Juni 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:


Nama	: M.A.F AL-GHAZALI YASPAN
NIM	: 21790115840
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang	: S2
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP SISKAP SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KECAMATAN LIMA PULUH KOTA PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: 1. SMAN 1 PEKANBARU 2. SMAN 9 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
PEKANBARU



AHYU SUHENDRA, SE
Pembina
NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1**

“AKREDITASI : A”

Jl. Sultan Syarif Kasim No. 159 Telp. / Fax/ (0761) 21583 Kota Pekanbaru Kode Pos 28141
Laman : www.sman1pekanbaru.sch.id / Email : info@sman1pekanbaru.sch.id

SURAT – KETERANGAN

Nomor : 423.4/KL/SMA.01/497


Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Pekanbaru menerangkan bahwa :

N a m a	: M.A.F AL-GHAZALI YASPAN
Tempat, Tanggal Lahir	: Bandung, 10 Agustus 1994
NIM	: 21790115840
Mahasiswa	: S2 Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Pekanbaru, dari tanggal 23 Juli s.d 17 September 2020 dan hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan sebagai pembuatan Tesis dengan judul :

**“ PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
KECAMATAN LIMA PULUH KOTA PEKANBARU “**

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.


Pekanbaru, 25 September 2020
Kepala,

Dr. WAN ROSWITA, M.Pd
NIP. 19680119 199103 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 9 PEKANBARU

Jalan Semeru 12. Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru Kode Pos: 28141
 e-mail: sman9pku@yahoo.co.id web: www.sman9-pku.sch.id Telp. 0761- 23753 Fax. 0761- 39319
 NSS: 301096003036 NPSN: 10404031

Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070/SMAN09/788


Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Pekanbaru, Provinsi Riau, dengan ini menerangkan :

N a m a	: M.A.F AL-GHAZALI YASPAN
N I M	: 21790115840
Mahasiswa	: S2. Fakultas Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Suska Riau
Judul Penelitian	: <i>Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.</i>

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Pekanbaru, yaitu pada tanggal 23 Juli s.d. 17 September 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 September 2020
 29 Muharam 1442 H



Dra. Hh. MURAI DA
 NIP. 196303031987032005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 0318/Un.04/PPs/PP.00.9/2020 Pekanbaru, 19 Februari 2020
 Lamp. : 1 berkas
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. H. Masud Zein, M.Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Nurhasanah Bakhtiar B, M.Ag (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n.:

Nama : M. A. F. AL-Ghazali Yaspan
 NIM : 21790115840
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : V (lima)
 Judul Tesis : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kegiatan Sekolah Terhadap Sikap Siswa di Sekolah Menengah atas Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



M. A. F. AL-Ghazali Yaspan
 21790115840

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	Konsultasi Instrumen Hak cipta		
2.	acc pengabdian Dats		
3.	Kamus Meta Dats		
4.	acc		
5.			
6.			

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 15/10/2020

Pembimbing I / Promotor *

Dr. M. F. ...

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	26/12-2019	Revisi Proposal		
2.	02/03-2020	Revisi Instrumen		
3.	20/03-20	Bab II & III		
4.	3/06-20	Acc Proposal		
5.	12/10-20	Pengujian & analisis Dats		
6.	15/10-20	Acc		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 15/10/2020

Pembimbing II / Co Promotor *

Dr. Nurhasanah Bachriah, M. A.

BIODATA PENULIS



Nama : M. A. F. Al Ghozali Yaspan
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 10 Agustus 1994
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat Rumah : Jl. Hang Lekir No. 18 Rengat
No. Telp/HP : 0853-7496-6571
Nama Orang Tua : Ir. Yaspan Ali (Ayah)
Khadijah (Ibu)
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Email : alghozaliyaspan@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Rengat (2000 – 2001)
2. SD 011 Rengat (2001 – 2006)
3. MTs Khairul Ummah Air Molek (2006 - 2009)
4. MA Khairul Ummah Air Molek (2009 – 2011)
5. SMAS PGRI Rengat (2011 – 2013)
6. S1 STAI Madinatun Najah Rengat (2013 – 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.